

**PENERAPAN TEKNIK *ECOPRINT*
DALAM MENGASAH KEMAMPUAN MOTORIK HALUS
PADA KELOMPOK B DI TK AL HIDAYAH III
KELURAHAN GEBANG KECAMATAN PATRANG
KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam Dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini



Oleh:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
Lita Ayu Cahyaning Putri
NIM. T20195006
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id
JUNI 2024

**PENERAPAN TEKNIK *ECOPRINT*
DALAM MENGASAH KEMAMPUAN MOTORIK HALUS
PADA KELOMPOK B DI TK AL HIDAYAH III
KELURAHAN GEBANG KECAMATAN PATRANG
KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Oleh :

Lita Ayu Cahyaning Putri
NIM : T20195006

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Disetujui Pembimbing :

Farah Dianita Rahman, S.S.T., M.Kes.
NIP. 199007092023212041

**PENERAPAN TEKNIK *ECOPRINT*
DALAM MENGASAH KEMAMPUAN MOTORIK HALUS
PADA KELOMOK B DI TK AL HIDAYAH III
KELURAHAN GEBANG KECAMATAN PATRANG
KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah Satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Hari : Jum'at
Tanggal : 14 Juni 2024

Tim Penguji

Ketua



Dr. Rif'an Humaidi, M.Pd.I
NIP. 197905312006041016

Sekretaris



Evi Resti Dianita, M.Pd.I
NIP. 198905242022032004

Anggota :

1. Dr. Istifadah S.Pd., M.Pd.I

2. Farah Dianita Rahman, S.S.T., M.Kes

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Menyetujui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag. M.Si.

NIP. 197304242000031005

MOTTO

الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ مَهْدًا وَسَلَكَ لَكُمْ فِيهَا سُبُلًا وَأَنْزَلَ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً
فَأَخْرَجْنَا بِهِ أَزْوَاجًا مِّنْ نَّبَاتٍ شَتَّىٰ

Artinya: (Dialah Tuhan) yang telah menjadikan bumi sebagai hamparan dan meratakan jalan-jalan di atasnya bagimu serta menurunkan air (hujan) dari langit.” Kemudian, Kami menumbuhkan dengannya (air hujan itu) beraneka macam tumbuh-tumbuhan. (Q.S.Taha ayat 53)*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id — digilib.uinkhas.ac.id — digilib.uinkhas.ac.id — digilib.uinkhas.ac.id — digilib.uinkhas.ac.id — digilib.uinkhas.ac.id

*Drs. H. Mushaf Shohib, MA. Al-Qua'an dan terjemah kepala Lajnah Pentashihan
mushaf Al-Qur'an, Bogor, 28 Nopember 2007

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dibuat atas dukungan dan motivasi dari beberapa pihak agar dikerjakan sebaik mungkin sesuai dengan usaha yang maksimal. Penulis ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas doa dan dukungan yang telah diberikan.

Skripsi ini, penulis persembahkan untuk:

1. Alm Ayah tercinta Selamat Riyadi, S.Pd dan mama tercinta Nur Hasanah yang telah membesarkan dan mendidik dengan penuh kasih sayang serta senantiasa memberikan semangat, nasihat dan yang selalu mendoakan ku
2. Kakakku Nicky Nastiti Karya Prativi yang selalu memberiku semangat serta dorongan motivasi serta doa terbaik untuk adiknya yang tersayang



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah puji syukur penelitian sampaikan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayahnya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Sholawat serta salam senantiasa terlimpahkan dan turunkan kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW yang telah membimbing umat menuju kejadian yang diridhoi oleh Allah SWT. Karena atas izinnya peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “*Penerapan Teknik Ecoprint Dalam Kemampuan Motorik Halus Pada Anak Kelompok B di TK Al Hidayah III Kelurahan Gebang Kecamatan Patrang Kabupaten Jember*”

Kesuksesan ini dapat peneliti peroleh tentunya karena dukungan, bantuan, bimbingan serta arahan dari banyak pihak. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM. selaku Rektor Universitas

Islam Negeri (UIN) Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah menerima

peneliti sebagai mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Kiai Haji

Achmad Siddiq Jember dan telah memberikan fasilitas yang memadai untuk peneliti menuntut ilmu di kampus tercinta ini.

2. Bapak Dr. H. Abd. Muis, S.Ag., M.Si. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan

Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Kiai Haji Achmad Siddiq

Jember yang telah banyak memberikan suri tauladan kepada mahasiswa

sesuai syariat islam.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

3. Bapak Nuruddin, M.Pd.I selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa.

4. Bapak Dr. Khoirul Anwar, M.Pd.I. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan persetujuan dalam skripsi ini.
5. Ibu Farah Dianita Rahman, S.S., M.Kes. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah banyak memberikan saran, arahan, bimbingan, dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
6. Ibu Nurul Hidayati, S.Pd. selaku kepala sekolah yang telah meluangkan waktunya untuk melakukan penelitian di Lembaga TK Al Hidayah III
7. Ibu Luluk Istiqomah, S.Pd., selaku wali kelas kelompok B2 yang memberikan izin dan membantu peneliti untuk menemukan pengalaman baru.
8. Sahabat dan teman-teman seperjuangan yang tak pernah bosan-bosan memberikan semangat, motivasi serta doa.
9. Terimakasih untuk semua pihak yang mendukung perjalanan skripsi ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik dan lancar.

Dengan demikian, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak agar lebih baik lagi kedepannya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Jember, 09 Mei 2024

Lita Ayu Cahyaning Putri

T20195006

ABSTRAK

Lita Ayu Cahyaning Putri, 2024: *Penerapan Teknik Ecoprint Dalam Mengasah Kemampuan Motorik Halus Pada Anak Kelompok B Di Tk Al Hidayah III Kelurahan Gebang Kecamatan Patrang Kabupaten Jember*

Kata Kunci: Teknik *Ecoprin*, *Motorik Halus*

Teknik *ecoprint* merupakan teknik yang unik yang memiliki berbagai macam manfaat yang dapat diterapkan di pembelajaran taman kanak-kanak. Dengan adanya teknik *ecoprint* peserta didik dapat mengasah perkembangan motorik halus, namun penelitian *ecoprint* itu sendiri masih relevan atau masih penting dilakukan, sehingga peneliti ingin mengetahui dan mendeskripsikan penerapan teknik *ecoprint* di salah satu TK yang ada di Kecamatan Patrang yaitu TK Al Hidayah III.

Fokus penelitian dalam skripsi ini adalah 1) bagaimana perencanaan penerapan teknik *ecoprint* dalam mengasah kemampuan motorik halus pada kelompok B di TK Al Hidayah III Kelurahan gebang Kecamatan Patrang Kabupaten Jember? 2) bagaimana penerapan teknik *ecoprint* dalam mengasah kemampuan motorik halus pada kelompok B di TK al Hidayah III Kelurahan Gebang Kecamatan Patrang Kabupaten Jember? 3) bagaimana evaluasi penerapan teknik *ecoprint* dalam mengasah kemampuan motorik halus pada kelompok B di TK Al Hidayah III kelurahan Gebang Kecamatan Patrang Kabupaten Jember?

Tujuan penelitian ini adalah 1.) untuk mengetahui dan mendeskripsikan perencanaan teknik *ecoprint* dalam kemampuan motorik halus pada kelompok B Di TK Al hidayah III kelurahan Gebang Kecamatan Patrang Kabupaten Jember, 2.) untuk mengetahui dan mendeskripsikan penerapan teknik *ecoprint* dalam kemampuan motorik halus pada anak kelompok B Di TK Al Hidayah III Kelurahan gebang Kecamatan Patrang Kabupaten Jember. 3.) untuk mengetahui dan mendeskripsikan evaluasi teknik *ecoprint* dalam kemampuan motorik halus pada anak kelompok B Di TK Al Hidayah III Kelurahan gebang Kecamatan Patrang Kabuapten Jember.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis pendekatan empiris. Teknik pengumpulan data yang digunakan mencakup observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif. Untuk memastikan keabsahan data, peneliti menggunakan tiga jenis triangulasi yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.

Adapun hasil penelitian ini sebagai berikut: 1) penerapan teknik *ecoprint* mengacu pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian meliputi tujuan pembelajaran, alat dan bahan, kegiatan pembelajaran. 2) Penerapan teknik *ecoprint* dalam mengasah kemampuan motorik halus pada anak kelompok B di TK Al Hidayah III dilakukan dengan menerapkan Teknik *pounding*, yaitu dengan cara menumbuk daun yang diletakkan di atas kain hingga warna alami pada daun keluar 3) Evaluasi penerapan teknik *ecoprint* dalam mengasah kemampuan motorik halus pada anak kelompok B di TK Al Hidayah III. Diantaranya tanaman yang kurang bervariasi dan alat yang tumbuk yang terbatas

DAFTAR ISI

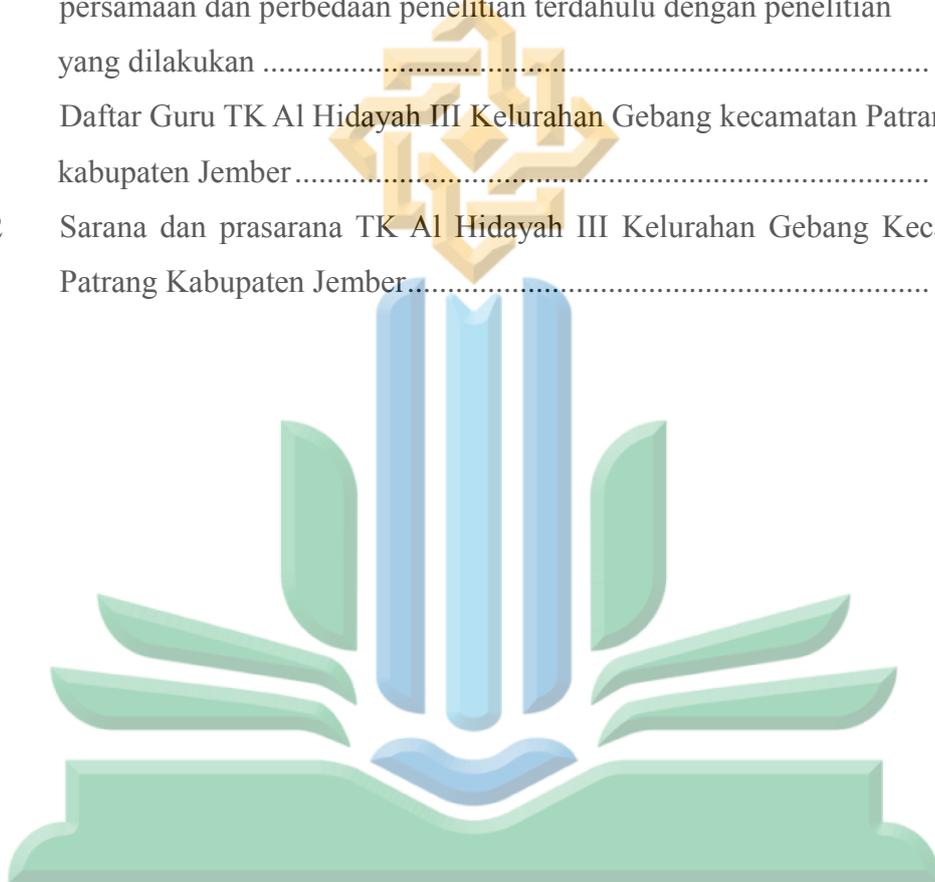
COVER	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR BAGAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian	8
E. Definisi Istilah	9
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN.....	11
A. Penelitian Terdahulu	11
B. Kajian Teori	21
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian	35

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

B. Lokasi Penelitian	36
C. Subyek Penelitian	36
D. Teknik Pengumpulan Data.....	37
E. Analisis Data.....	40
F. Keabsahan Data	42
G. Tahap-Tahap Penelitian.....	43
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA.....	46
A. Gambaran Objek Penelitian.....	46
B. Penyajian data dan Analisis	52
C. Pembahasan Temuan.....	62
BAB V PENUTUP	68
A. Kesimpulan.....	68
B. Saran	69
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN	
Lampiran 1 : Pernyataan Keaslian Tulisan	
Lampiran 2 : Matriks Penelitian	
Lampiran 3 : Pedoman Penelitian	
Lampiran 4 : Dokumentasi Penelitian	
Lampiran 5 : Surat Keterangan Izin	
Lampiran 6 : Jurnal Penelitian	
Lampiran 7 : Penelitian Surat Keterangan Selesai Penelitian	
Lampiran 8 : Biodata Penulis	

DAFTAR TABEL

No	Uraian	Hal.
1.1	persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan	18
4.1	Daftar Guru TK Al Hidayah III Kelurahan Gebang kecamatan Patrang kabupaten Jember	50
4.2	Sarana dan prasarana TK Al Hidayah III Kelurahan Gebang Kecamatan Patrang Kabupaten Jember.....	51



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

No. Uraian	Hal
4.1 Peta lokasi TK Al Hidayah III.....	47
4.2 Perencanaan penerapan teknik <i>ecoprint</i> dalam mengembangkjan kemampuan motorik halus anak kelompok B di TK Al Hidayah III Kelurahan Gebang Kecamatan patrang Kabupaten Jember.....	54
4.3 Persiapan media untuk melaksanakan teknik <i>ecoprint</i> pada anak kelompok B menggunakan teknik <i>pounding</i> pada motorik halus.....	56
4.4 Penerapan teknik <i>ecoprint</i> dalam kemampuan motorik halus pada kelompok B menggunakan teknik <i>pounding</i>	59



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR BAGAN

No. Uraian	Hal.
4.1 Struktur Organisasi TK Al Hidayah III Kelurahan Gebang Kecamatan Patrang Kabupaten Jember.....	49



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan anak usia dini atau PAUD merupakan dasar untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Peningkatan penyelenggaraan paud sangatlah penting dalam memajukan pendidikan yang bermula dari kesadaran bahwa masa kanak-kanak merupakan masa emas yang sering disebut dengan *Golden Age* yang artinya masa keemasan, perkembangan anak usia dini biasanya mengalami percepatan yang pesat. Selain itu konsep belajar anak usia dini bertujuan untuk mendorong pertumbuhan yang berkembang secara utuh atau menekankan pada perkembangan seluruh aspek kepribadian anak.²

Dalam Undang-Undang Nomer 20 Tahun 2003 tentang pendidikan nasional menyatakan bahwa PAUD merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir hingga sampai usia enam tahun yang

dilakukan dengan cara memberikan stimulus pendidikan untuk membantu dan memberikan perkembangan jasmani serta rohaninya agar anak mampu menerima kesiapan belajar dalam memasuki pendidikan selanjutnya³.

Pendidikan anak usia dini sendiri merupakan layanan dasar yang diberikan kepada anak yang di dikembangkan dalam beberapa aspek yang mencakup sebanyak enam aspek yaitu aspek kognitif, fisik motorik, bahasa, seni, agama

² Andri Maulana, *Pendidikan anak usia dini* (padang sumatra barat: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022) digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

³ Stewart dan Koch. *Chindren Development throught Adolescence*. (Canada: John Wiley and Sons.Inc.1983)

dan moral serta aspek sosial emosional. Pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan yang sangat penting karena anak usia dini masih dalam tahap berkembang di masa depan dan perkembangan sejak dini akan diperlukan saat dewasa nanti. Selain dalam UUD pendidikan juga dijelaskan di dalam Al-Qur'an karena jika tidak dijelaskan didalam Al-Qur'an niscaya manusia tidak tau tentang betapa pentingnya ilmu dan mereka akan sengsara.

Dalam Al-Qur'an sudah dijelaskan pada Surat At-Taubah (9/122) yang berbunyi sebagai berikut:

﴿ وَمَا كَانِ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَآفَّةً ۚ فَلَوْلَا نَفَرَ مِنْ كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَآئِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ ﴾

Artinya: “Tidak sepatutnya bagi mukminin itu pergi semuanya (ke medan perang). Mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya⁴

Dalam surat At-Taubah Ayat 122 dijelaskan bahwa tidak patut bagi kaum mukminin semuanya keluar memerangi musuh mereka, sebagaimana yang tidak dibenarkan bagi mereka untuk tinggal semua. Mengapa tidak keluar untuk berperang dan berjihad dari setiap golongan sejumlah orang yang memadai dan mewujudkan maslahat, tujuannya agar orang-orang yang tinggal bisa mendalami agama Allah dan mengetahui apa yang terbaru dari hukum-hukum agama Allah dan wahyu yang diturunkan pada rasulNya, agar

mereka nanti memperingatkan kaum mereka dengan ilmu yang mereka pelajari tatkala mereka kembali kepada kaumnya itu. Mudah-mudahan mereka takut kepada siksaan Allah dengan menjalankan perintah-perintahNya dan menjauhi larangan-larangan-Nya. Dalam asbabun Nuzul surat At-Taubah ayat 122 menjelaskan kepada umat muslim untuk membagi tugas antara berperang dan memperdalam ilmu pengetahuan baik ilmu pengetahuan sosial dan agama.⁵

Dalam kutipan ini, dapat disimpulkan bahwa tidak seharusnya semua golongan manusia atau mukmin ikut berperang dan tidak ada yang memperdalam pengetahuan tentang agama serta memperingatkan kaum mereka dengan ilmu yang mereka pelajari.

Perkembangan anak usia dini ini sangat penting karena merupakan tonggak utama bagi terlaksananya pendidikan dan tanpa penerapan mereka tidak akan mampu untuk mengembangkan enam aspek yang telah menjadi standar, penerapan pendidikan anak usia dini merupakan tonggak utama bagi

terlaksananya pendidikan selanjutnya. Penerapan pembelajaran motorik halus anak usia dini perlu dikembangkan sejak dini misalnya dengan penerapan pembelajaran melalui *teknik ecoprint*, permainan ini sangat melatih dan membantu menerapkan motorik halus untuk melatih jari-jari tangan anak, menggerakkan tangan, meregangkan pergelangan tangan. Dari sini peserta didik mampu mengekspresikan kesukaannya dari memilih ukuran serta cara membentuk apa yang diperintahkan oleh guru. Perkembangan motorik ini

erat dengan perkembangan di otak. Setiap gerakan yang sederhana yang berhubungan dengan kegiatan motorik halus atau kegiatan keterampilan yang sederhana yang berhubungan dengan otot-otot halus yang dikontrol oleh otak. Islam beranggapan kegiatan yang bersangkutan dengan fisik motorik tidak lepas dari Al-Qur'an dan Hadits, fisik motorik dalam islam mengajarkan untuk mengukir atau menulis keindahan-keindahan ayat suci atau nama-nama Allah yang terdapat dalam Al-Qur'an.

Motorik halus dalam pendidikan sangat mampu memberikan peluang yang sangat luas bagi perkembangan sensor otak dan kecekatan tangan serta mata, perkembangan motorik halus ini dapat melatih otot-otot kecil yang ada didalam jari-jari tangan serta pertumbuhan dan perkembangan kemampuan fisik motorik anak akan mempengaruhi cara anak memandang dirinya sendiri dan orang lain. Penerapan fisik motorik halus sangat berpengaruh dalam beberapa perkembangan pada anak usia dini yang mencakup enam aspek yaitu aspek salah satunya aspek sosial dan aspek kognitif. Peran kemampuan

motorik untuk perkembangan sosial dan emosional anak, seorang anak yang mempunyai kemampuan motorik yang baik terutama untuk kemampuan motorik halusnya maka mereka akan tumbuh rasa percaya diri yang besar dan dilingkungan teman-temannya pun akan menerima anak yang mempunyai kemampuan motorik yang lebih baik dan sedangkan jika anak yang tidak

mempunyai kemampuan motorik dengan baik terutama motorik halusnya akan kurang diterima oleh teman-temannya⁶.

Teknik *ecoprint* sendiri masih jarang atau tidak sama sekali digunakan di jenjang pendidikan kanak-kanak atau yang sering disebut dengan TK, teknik ini selain melatih motorik halus juga bisa melatih beberapa aspek perkembangan seperti aspek kognitif, aspek sosial emosional dan aspek bahasa, anak mampu menggunakan aspek kognitif dalam belajar dengan teknik *ecoprint* yang dilakukan dengan cara menghitung berapa jumlah daun. Teknik *ecoprint* selain melatih motorik halus pada anak-anak juga ada beberapa manfaat lainnya yaitu dengan menerapkan teknik ini mereka juga memanfaatkan bahan alam dan mengurangi bahan kimia yang membahayakan saat dikenalkan pada pembelajaran terutama pada anak usia dini.

Ecoprint adalah teknik pencetakan yang memanfaatkan pewarna alami, *ecoprint* merupakan salah satu teknik pewarnaan kain yang sedang tren di kalangan bisnis fashion dan pengrajin tekstil. Teknik *ecoprint* yang umum

dilakukan yaitu dengan merangkai daun dan bunga pada selembar kain kemudian ditekan dengan palu atau batu untuk memunculkan motif dari warna daun dan bunga pada kain.⁷

Berdasarkan hasil obseravasi pertama terdapat enam sekolah di daerah patrang yaitu TK Al Hidayah III, TK Dwi Ratih, TK Siti Hajar, TK Dharma Wanita 4, TK Sinar Nyata 1 dan TK Al Baitul Amien . dari keenam

⁶ Bambang, *Metode Pengembangan Fisik*, buku materi pokok digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id
PGTK2303/45K5/MODUL1

⁷ UKM Ristek, *Aktualisasi Peran Generasi Muda Dalam Pengembangan Riset dan Riset Teknologi Untuk Mewujudkan Indonesia Emas 2045*, (Jawa Tengah : Banyumas 2021)

sekolah hanya ada dua sekolah yang menerapkan teknik *ecoprint* yaitu TK Al Baitul Amien dan TK Al Hidayah III. Di TK Al Baitul Amien telah melakukan teknik *ecoprint* yang dilaksanakan sebanyak tiga kali, media yang digunakan yaitu bahan alam seperti dedaunan. Teknik yang digunakan di TK tersebut yaitu teknik *pounding* atau cara menumbuk. Sedangkan di TK Al Hidayah III telah menerapkan teknik *ecoprint* sejak tahun 2022 hingga sekarang. Untuk teknik dan media yang digunakan sama-sama menggunakan teknik *pounding* atau dengan cara menumbuk dan bahan alam seperti dedaunan. Tujuan diterapkan teknik *ecoprint* di dua sekolah yaitu untuk mengasah kemampuan motorik halus pada peserta didik.

Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara peneliti bersama kepala TK Al-Hidayah III yaitu Ibu Nurul Hidayati, S.Pd. Penerapan teknik *ecoprint* dapat mengasah kemampuan motorik halus peserta didik, di TK Al Hidayah III ini juga memberikan peningkatan kualitas pendidikan pada guru salah satunya mengajarkan teknik *ecoprint* pada guru. Berdasarkan penjabaran di

atas, maka penulis tertarik untuk meneliti judul penelitian mengenai

“Penerapan Teknik *Ecoprint* Dalam Kemampuan Motorik Halus Pada

Kelompok B Di Tk Al Hidayah III Kelurahan Gebang Kecamatan

Patrang Kabupaten Jember.”

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan penjelasan di atas, maka fokus penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan penerapan teknik *ecoprint* dalam mengasah kemampuan motorik halus pada kelompok B di TK Al Hidayah III Kelurahan Gebang Kecamatan Patrang Kabupaten Jember?
2. Bagaimana pelaksanaan teknik *ecoprint* dalam mengasah kemampuan motorik halus pada kelompok B di TK Al Hidayah III Kelurahan Gebang Kecamatan Patrang Kabupaten Jember?
3. Bagaimana evaluasi penerapan teknik *ecoprint* dalam mengasah kemampuan motorik halus pada kelompok B di TK Al Hidayah III Kelurahan Gebang Kecamatan Patrang Kabupaten Jember?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arahan yang akan dituju dalam melakukan penelitian⁸. Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian pengembangan ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan perencanaan teknik *ecoprint* dalam mengasah kemampuan motorik halus pada kelompok B di TK Al Hidayah III Kelurahan Gebang Kecamatan Patrang Kabupaten Jember
2. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan penerapan teknik *ecoprint* dalam mengasah kemampuan motorik halus pada kelompok B di TK Al Hidayah III Kelurahan Gebang Kecamatan Patrang Kabupaten Jember
3. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan evaluasi penerapan teknik *ecoprint* dalam mengasah kemampuan motorik halus pada kelompok B di TK Al Hidayah III Kelurahan Gebang Kecamatan Patrang Kabupaten

Jember.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah melakukan penelitian. Kegunaan dapat bersifat kegunaan yang bersifat teoritis dan kegunaan praktis. Seperti kegunaan bagi penulis, instansi dan masyarakat secara keseluruhan.⁹

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi penulis, guru, sekolah dan peneliti lainnya. Baik secara teoritis dan praktis. diantaranya sebagai berikut:

1. Manfaat secara teoritis

Peneliti diharapkan dapat mengembangkan dan serta dapat memberikan manfaat pada anak usia dini terutama berkaitan dalam penerapan teknik *ecoprint* pada anak kelompok B.

2. Manfaat secara praktis

a. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, menambah wawasan dan untuk menambah pengalaman penerapan teknik *ecoprint* pada anak kelompok B.

b. Bagi guru

Untuk menambah pengetahuan mengasah kemampuan motorik halus pada anak dan informasi penting menerapkan teknik *ecoprint* pada anak kelompok B

c. Bagi UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Untuk menambahkan pengetahuan dan penelitian ini dapat bermanfaat bagi dosen dan mahasiswa khususnya jurusan PAUD. Penelitian ini dapat dijadikan referensi dan tambahan pengetahuan tentang teknik *ecoprint* dalam mengasah kemampuan motorik halus pada anak kelompok B di TK Al Hidayah III Kelurahan Gebang Kecamatan Patrang Kabupaten Jember.

d. Bagi peneliti lainnya

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan informasi untuk melakukan penelitian selanjutnya.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah berisi tentang pengertian yang menjadi titik perhatian peneliti di dalam judul penelitian. Tujuannya agar terjadi kesalahpahaman terhadap makna istilah sebagaimana dimaksud oleh peneliti.¹⁰

1. Teknik *ecoprint*

Ecoprint adalah teknik memberi pola pada bahan atau kain dengan menggunakan bahan alami seperti daun dan bunga, kain yang baik untuk dijadikan bahan pembuatan *ecoprint* biasanya berjenis katun dan sutra.

2. Motorik halus

Motorik halus adalah kemampuan atau gerakan yang hanya melibatkan bagian-bagian anggota tubuh tertentu saja dan dilakukan oleh

otot-otot kecil, seperti keterampilan menggunakan jari jemari tangan dan pergelangan tangan.

3. Penerapan teknik *ecoprint* dalam mengasah kemampuan motorik halus pada kelompok B di TK Al Hidayah III Kelurahan Patrang Kabupaten Jember

Penerapan teknik *ecoprint* dilakukan untuk meningkatkan kemampuan motorik halus, dalam penerapan ini dilakukan setiap melaksanakan pembelajaran tema tanaman. Penerapan ini melibatkan peserta didik serta guru kelompok B di TK Al Hidayah III Kecamatan Patrang Kabupaten Jember, selain itu penerapan teknik *ecoprint* juga dapat melatih kesabaran pada saat melaksanakannya.

F. Sistematika Pembahasan

Bab I :Pendahuluan meliputi: latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, sistematika pembahasan

Bab II :Membahas mengenai kajian kepustakaan meliputi; jual beli, jual beli daring, jual beli hewan peliharaan, hak khair

Bab III :Menjelaskan mengenai metode penelitian yang digunakan meliputi; jenis penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data

Bab IV :Berisikan laporan penelitian meliputi; hasil penelitian, pembahasan, dan hasil temuannya.

Bab V :Berisikan kesimpulan dari hasil penelitian dan meliputi saran-saran yang membangun pembentukan karya-karya ilmiah lainnya.

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini penelitian mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya baik penelitian yang sudah terpublikasikan atau belum terpublikasikan (skripsi, tesis, disertai artikel yang dimuat pada jurnal dan sebagainya). Dalam melakukan langkah ini dapat dilihat sampai sejauh mana orientasi dan posisi peneliti yang akan dilakukan sampai pada tujuan.¹¹

Ada beberapa penelitian yang terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan, adapun kajian yang terkait dengan penelitian yang akan dilakukan di antaranya sebagai berikut:

1. Sheyla Octariza, Siti Mutmainah pada tahun 2021 dengan judul “Penerapan Ecoprint Menggunakan Teknik Pounding Pada Anak Sanggar Alang-Alang, Surabaya”

Sanggar alang-alang adalah sanggar yang didirikan untuk anak jalanan di sanggar ini anak jalanan mendapatkan Pendidikan non formal untuk itu sanggar ini menambahkan pengetahuan baru yang meneliti menerapkan *ecoprint* dengan teknik *pounding*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menambah pengetahuan baru pada anak sanggar alang-alang. Penelitian ini mengguakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Sumber data penelitian ini adalah hasil penerapan *ecoprint*

menggunakan teknik *pounding* pada anak sanggar alang-alang Surabaya. Data di dapatkan pada saat wawancara dan juga melalui instrument penelitian yang mengukur keberhasilan karya dapat dilihat berdasarkan bentuk dan warna daun yang akan dikomposisikan ketika melakukan teknik *pounding*.

Hasil penelitian ini diperoleh hasil karya penerapan *ecoprint* menggunakan teknik *pounding* yang dinilai dari 4 aspek penilaian, yaitu penilaian bentuk dan warna yang akan dikomposisikan, konsistensi ketika melakukan teknik *pounding*, kerapian dan kreativitas. Dari 4 aspek penilaian tersebut diperoleh hasil dalam penerapan *ecoprint* menggunakan teknik *pounding* mendapatkan nilai rata-rata 95,6%. Sesuai dengan rentang persentase menurut Sugiyono yang telah dijelaskan sebelumnya, jika nilai persentase masuk dalam kategori antara 81% sampai 100%, maka penerapan tersebut dikategorikan sangat layak atau berhasil, yang artinya karena mendapat nilai 95,6%, penerapan *ecoprint* dengan teknik

pounding ini telah berhasil diterapkan di kemudian hari pada anak Sanggar Alang-Alang, Surabaya¹²

2. Anna Diana Shanty, Arri Handayani, dan Bagus Ardi Supatro pada tahun 2022 dengan judul “Pengembangan Metode Membuat *Ecoprint* Untuk Menumbuhkan Metode Motorik Halus Anak Tk”

Fokus penelitian pada jurnal ini membahas tentang pengembangan metode membuat untuk menumbuhkan metode motorik halus yang sering

¹² Sheyla Octariza, Siti Mutmainah, Penerapan *Ecoprint* Menggunakan Teknik *Pounding* Pada Anak Sanggar Alang-Alang, Surabaya, Jurnal Seni Rupa, Vol. 9 No. 2 (2021) 303-317

dapur seperti: kunir, getah pisang dll. Bagi orang tua dapat menggunakan buku pintar membuat *ecoprint* ini sebagai pedoman dalam membimbing anak dalam menumbuhkan motorik halus anak.¹³

3. Nadhila Latifah dan Syahrul Ismet pada tahun 2023 dengan judul “Pengaruh Membuat *Ecoprint* Terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak ditaman kanak-kanak Islsm Istiqomah Kota Payakumbuh”. Jurnal Pendidikan AURA (Anak Usia Raudatul Athfal), Kota Payakumbuh.

Penelitian ini menggunakan pendekatan Kuantitatif yang digunakan dan dengan penggunaan desain *Quasy Eksperimen*. Populasi dari penelitian ini ialah seluruh murid Taman Kanak-Kanak Islam Istiqomah Kota Payakumbuh. Fokus penelitian ini adalah permasalahan perkembangan motorik halus anak yang mengalami kesulitan menggunakan jari-jemari dalam menggenggam, menulis, menggunting dan sebagainya. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat apakah membuat *ecoprint* berpengaruh terhadap perkembangan motorik halus

anak. Penelitian ini dilaksanakan sebanyak sepuluh pertemuan, diantara lima pertemuan tersebut dilakukan di kelas eksperimen dan lima pertemuan lainnya dilakukan pada kelas kontrol. Pengumpulan data menunjukkan bahwa nilai signifikan (sing) pada *Levene's Test for Equality of Variances* yang menunjukkan angka $0,636 > 0,05$ yang mana menunjukkan varians dan N-gain sama atau homogen untuk kelas eksperimen dan kontrol.

¹³ Anna Diana Shanty, Arri Handayani, dan Bagus Ardi Supatro. “Pengembangan Metode Membuat *Ecoprint* Untuk Menumbuhkan Motorik Halus Anak Tk” Jurnal Pendidikan Dan Profesi Pendidik, Vol.8 No.1 (Semarang: universitas PGRI Semarang, Mei 2022). 23-31

Hasil penelitian ini merujuk pada hasil data, bahwa kegiatan membuat *ecoprint* terbukti memberikan dampak atau pengaruh kepada perkembangan motorik halus anak dengan menunjukkan nilai rata-rata pada kelas eksperimen yang diberi perlakuan menunjukkan angka yang lebih tinggi yaitu 19,09 dibandingkan hasil dengan nilai 16,45. Kemudian menurut hasil analisis terhadap nilai *sig* (*2-tailed*) yang menunjukkan angka $0,003 < 0,05$ sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa kegiatan membuat *ecoprint* berpengaruh dalam menstimulus kemampuan motorik halus pada anak di Taman Kanak-Kanak Islam Istiqomah Kota Payakumbuh.¹⁴

4. Seriwati Ginting, Aulia Wara Arimbi Putri, Miki Tjandra, Monica Hartanti, Yunita Setyoningrum pada tahun 2023 dengan judul “Kegiatan *Ecoprint* Melatih Motorik Tangan Melatih Mata dan Meningkatkan Kreativitas Pada Lansia” DIKMAS: Jurnal Pendidikan Masyarakat dan Pengabdian.

Memasuki usia lanjut akan mengalami banyak perubahan seperti terjadinya proses penuaan yang mengakibatkan penurunan fungsi psikologis, sosial ataupun ekonomi. Pemilihan kegiatan *ecoprint* ini bukan tanpa alasan, sebab diyakini dengan melakukan pengetukan pada media secara langsung secara teratur dan berrirama dapat meningkatkan imunitas karena dilakukan dengan gembira, selain itu juga dapat melatih motorik tangan dan juga melatih mata. Metode pelaksanaan ini dilakukan dengan

¹⁴ Nadhila Latifah dan Syahrul Ismet. Pengaruh Membuat *Ecoprint* Terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak di Taman Kanak-Kanak Islam Istiqomah Kota Payakumbuh. Jurnal Pendidikan AURA (Anak Usia Dini), Vol,4 No.1 juni (2023), 83-86.

cara melakukan kegiatan pengabdian yang diawali dengan penelitian yang dilakukan oleh team terkait manfaat dan kegunaan dari *ecoprint* tersebut, dalam pelaksanaannya ada beberapa langkah yang digunakan sebagai berikut: 1) Menyiapkan selembar kain blacu atau kain katun sebagai tatakan tanaman. 2) Rangkaian tanaman ditempatkan pada kain blacu yang sudah disiapkan. 3) Lipat kain menjadi dua bagian sehingga menutupi tanaman. 4) Taruh plastic tebal diatas kain blacu. 5) Selanjutnya memukul kain blacu dan plastic dengan menggunakan palu secara berirama sehingga warna tanaman nampak atau terlihat. 6) Daun yang menempel pada kain dibiarkan dan tidak boleh dikelupas. 7) Kain tersebut kemudian dijemur kurang lebih satu hari (24 jam) setelah itu kain dibersihkan dari daun yang menempel. 8) Kain direndam dalam air tawas selama 15 menit lalu dijemur hingga kering

Hasil dari penelitian ini adalah lansia tetap dapat menjalani hidup berkualitas dengan melakukan kegiatan secara berkala dengan jadwal yang

disesuaikan dengan keterbatasan mereka, melalui sekolah lansia mereka dapat bertemu dan berinteraksi serta melakukan kegiatan Bersama termasuk melakukan kegiatan *ecoprint* yang menghasilkan bahan tercetak dengan baik karena penumbukan menggunakan palu khusus dilakukan secara menyeluruh.¹⁵

5. Riyadlotus Sholichah, Endang Rahayu pada tahun 2023 dengan judul “Penerapan Teknik Ecoprint Sebagai Media Perkembangan Fisik Motorik

¹⁵ Seriwati Ginting, Aulia Wara Arimbi Putri, Miki Tjandra, Monica Hartanti, Yunita Setyoningrum, *Kegiatan Ecoprint Melatih Motorik Tangan Melatih Mata dan Meningkatkan Kreativitas Pada Lansia*, (Jurnal Pengabdian Masyarakat, Vol.03 No.1, Maret 2023)169-173

Halus Siswa PAUD Kelompok A” Atthiflah: *Journal of Early Childhood Islamic Education*.

Teknik *ecoprint* merupakan teknik menjiplak pada kain yang data digunakan sebagai media pembelajaran yang salah satunya dapat mengembangkan aspek motorik halus terutama koordinasi gerakan mata dan tangan menggunakan otot-otot halus. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara *holistic* dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata, pemilihan penelitian kualitatif adalah untuk mempelajari dan memahami penerapan teknik *ecoprint* sebagai media perkembangan fisik motorik kelompok A. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala atau gejala-gejala dalam obyek penelitian. Observasi dilakukan untuk mengetahui hasil perkembangan motorik halus anak kelompok A selama penerapan teknik *ecoprint* dengan mengamati beberapa aspek yang telah divalidasi oleh ahli materi melalui lembar validasi. Wawancara adalah metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden.

Dari hasil penelitian dan analisis data dapat disimpulkan penerapan teknik *ecoprint* melalui kegiatan menjiplak pada anak kelompok A di TK

Oxford Puri School Suci Manyar Gresik dilakukan dengan cara menggunakan metode *pounding*. Pertama, anak diajak ke sekitar lingkungan sekolah untuk menentukan daun yang akan dijiplak sambil guru menjelaskan tentang jenis-jenis daun serta karakteristiknya. Kedua, anak diarahkan untuk menyusun daun yang telah dipilih di atas kain yang telah disiapkan. Ketiga, guru mempratikkan bagaimana cara menjiplak bentuk daun dengan teknik *ecoprint*. Keempat, anak diberikan kesempatan untuk mengekspresikan dirinya melalui kegiatan menjiplak dengan teknik *ecoprint*. Penerapan teknik *ecoprint* melalui kegiatan menjiplak dapat membantu dan melatih perkembangan fisik motorik halus anak kelompok A di TK Oxford Puri School Suci Manyar Gresik. Dimana pada penerapannya telah memenuhi prinsip-prinsip perkembangan fisik motorik halus anak usia dini.¹⁶

Tabel 1.1
Persamaan dan Perbedaan

No	Nama / Tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Sheyla Octariza, Siti Mutmainah / 2021	Penerapan <i>Ecoprint</i> Menggunakan Teknik Pounding Pada Anak Sanggar Alang-Alang, Surabaya	Persamaan penelitian ini sama- sama membahas <i>Ecoprint</i>	1. Perbedaan penelitian terdahulu bertujuan untuk menambah pengetahuan baru pada anak-anak sanggar alam, sedangkan penelitian

¹⁶ Riyadlotus Sholichah, Endang Rahayu, Penerapan Teknik *Ecoprint* Sebagai Media Perkembangan Fisik Motorik Halus Siswa PAUD Kelompok A, (Atthiflah: Journal of Early Childhood Islamic Education) Vol. 10, 1 Januari 2021. 71-77

				<p>yang akan dilaksanakan bertujuan untuk menerapkan teknik <i>ecoprint</i> dalam kemampuan motorik halus pada anak usia dini</p> <p>2. Perbedaan penelitian terdahulu dilaksanakan di Surabaya sedangkan penelitian yang akan dilaksanakan di Jember</p>
2.	Anna Diana Shanty, Arri Handayani, dan Bagus Ardi Supatro / 2022	Pengembangan Metode Membuat <i>Ecoprint</i> Untuk Menumbuhkan Metode Motorik Halus Anak Tk	Persamaan penelitian ini sama-sama membahas <i>ecoprint</i> dan sama-sama menumbuhkan motorik halus	<p>1. Perbedaan penelitian terdahulu terletak pada metode penelitian</p> <p>2. Perbedaaan Penelitian terdahulu tempat penelitiannya dilakukan di Semarang sedangkan penelitian yang akan datang tempatnya di Jember</p>
3.	Nadhila Latifah dan Syahrul Ismet / 2023	Pengaruh Membuat <i>Ecoprint</i> Terhadap Perkembangan Motorik Halus	Persamaan penelitian ini sama-sama membahas <i>ecoprint</i> dan	<p>1. Perbedaan Penelitian Ini terletak pada pendekatan Kualitatif</p> <p>2. Perbedaan</p>

		Anak Ditaman Kanak-Kanak Istiqomah Kota Payakumbuh	sama-sama menggunakan media bahan alam	Penelitian terdahulu di Payakumbuh, sedangkan penelitian yang akan dilakukan tempatnya di Jember
4.	Seriwati Ginting, Aulia Wara Arimbi Putri, Miki Tjandra, Monica Hartanti, Yunita Setyoningrum / 2023	Kegiatan <i>Ecoprint</i> Melatih Motorik Tangan Melatih Mata dan Meningkatkan Kreativitas Pada Lansia	Persamaan penelitian ini sama – sama membahas membahas <i>ecoprint</i>	1. Penelitian terdahulu bertujuan untuk pengabdian dan meningkatkan kreativitas lansia serta melatih motorik tangan mata, sedangkan penelitian yang akan dilakukan untuk menerapkan teknik <i>ecoprint</i> dalam kemampuan motorik halus pada anak TK 2. Penelitian terdahulu dilakukan di Gorontalo. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan bertempat di Jember
5.	Riyadlotus Sholichah, Endang Rahayu / 2023	Penerapan Teknik <i>Ecoprint</i> Sebagai Media Perkembangan	Persamaan penelitian ini sama – sama	1. Penelitian terdahulu menerapkan <i>ecoprint</i>

		Fisik Motorik Halus Siswa PAUD Kelompok A	membahas <i>ecoprint</i>	siswa-siswi kelompok A sedangkan penelitian yang akan dilakukan menerapkan kepada anak kelompok B 2. Penelitian terdahulu dilaksanakan di Gresik, sedangkan penelitian yang akan dilaksanakan di Jember
--	--	--	-----------------------------	--

Berdasarkan beberapa hasil penelitian terdahulu terdapat perbedaan yang menonjol dengan penelitian yang akan diteliti saat ini yaitu pada penelitian terdahulu menerapkan teknik *ecoprint* di sanggar, menggunakan pendekatan kualitatif, perbedaan dari sisi lokasi. Sedangkan pada penelitian ini menerapkan teknik *ecoprint* di lembaga sekolah jenjang TK, menggunakan pendekatan kuantitatif, serta menggunakan lokasi di daerah jember.

B. Kajian Teori

1. Teknik *Ecoprint*

a. Definisi *Ecoprint*

Ecoprint berasal dari kata *eco* dan *print*. *Eco* merupakan penggalan dari kata *ecology* atau *ecosystem*, yang mulai digunakan oleh banyak orang sejak kesadaran lingkungan meningkat, untuk menunjukkan keterkaitan suatu aktifitas dengan keselamatan lingkungan, *Print* yang berarti pencetakan, jadi *ecoprint* merupakan

sebuah proses pencetakan yang ramah terhadap lingkungan karena menggunakan bahan pewarna alami.¹⁷ *Ecoprint* merupakan kegiatan yang dapat melatih anak usia dini untuk mengembangkan aspek motorik terutama pada motorik halus, penerapan teknik *ecoprint* ini sangat penting karena selain dapat melatih motorik halus anak-anak juga dapat mengerti bahwa daun yang biasanya hanya dibuat sebagai hiasan atau dibuat obat tradisional ternyata juga bisa digunakan untuk hiasan kain yang disebut dengan *ecoprint*.¹⁸

Teknik *ecoprint* salah satu cara mengolah kain putih dengan memanfaatkan berbagai tumbuhan yang bisa mengeluarkan warna-warna alami.¹⁹ Adapun istilah lain *ecoprint* adalah proses memindahkan bentuk atau pola pada kain dengan motif dedaunan atau bunga-bunga yang memang sudah disiapkan terlebih dahulu dengan cara menghilangkan lapisan lilin dan kotoran yang menempel agar warna daun/ bunga dapat menempel lebih maksimal.²⁰

Teknik *ecoprint* digunakan untuk menghias permukaan suatu kain dengan berbagai macam bentuk dan warna (pewarna) yang dihasilkan dari bahan alam. Pewarna tekstil *ecoprint* ini, salah satunya diterapkan dalam penciptaan suatu produk di *home industry Kaine Art*

¹⁷ Steffanie Nurliana, Wiryono, Hery Haryanto, Syarifuddin, *Pelatihan Ecoprint Teknik Pounding Bagi Guru-Guru PAUD Haqiqi di Kota Bengkulu*, (Jurnal Ilmiah Pengembangan dan Penerapan IPTEKS Vol. 19, No. 02, Desember, 2021, pp. 262 – 271)

¹⁸ Syarifa Wilda Dwiputri, *Penggunaan Teknik ecoprint dalam meningkatkan kreativitas anak usia 5-6tahun di tk humairoh pusat kecamatan siak hulu kabupaten kampar* (Pekanbaru: Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau, 2023)

¹⁹ Irianingsih (2018:4)

²⁰ Lilis Nurhayati, Ivan Rafael, Nabila Novianti, Jason Jeremy, *Pelatihan Ecoprint Pada Media Kain Mendorong Ekonomi Kreatif Di Lingkungan Paroki Sakramen Maha Kudus Surabaya*, (Jurnal Adimas, Fakultas Teknik Universitas Katolik Darma Cendika Surabaya)

Fabric “Ecoprint Natural Dye” yang berada di daerah Gampimng,Sleman. Suatu hal baru dalam pembentukan motif dan pewarnaan pada kain dengan memanfaatkan bahan yang ada dilingkungan sekitar.

Ecoprint tampil dengan membawa ciri khasnya sendiri, yang tertuang dari segi motif dan teknik pewarnaannya. Motif yang tercipta dari bahan print yang berasal dari alam menunjukkan bentuk dan tekstur yang sangat mirip dengan aslinya dengan hasil warna yang sesuai dengan kandungan bahan alam itu sendiri. Corak yang dihasilkan dari teknik *ecoprint* tak jarang menghasilkan warna dan corak yang tak terduga, kadang daunnya hanya tercetak dengan warna putih saja tanpa tercetak tulang-tulang daunnya. Kadang bisa semua tercetak dari mulai daunnya sampai kelopak daunnya tercetak semua di kain. Dengan demikian sangat sulit apabila ingin membuat kain dengan jumlah yang banyak dengan corak dan warna yang sama. Hal ini lah yang membedakan kain hasil buatan masal secara pabrikan dengan kain bukan buatan masal yang dibuat oleh perajin.²¹

b. *Media Ecoprint*

Penggunaan media bahan alam dalam pembelajaran memberikan anak kesempatan untuk bereksplorasi dan memudahkan anak untuk menyerap pengetahuan dan membantu mengembangkan pola pikir anak, bahan media bahan alam dapat digunakan sebagai

²¹ Ratna Saraswati Dwei, Susilowati Ratri, Candara Resturi, *Pemanfaatan daun untuk ecoprint dalam menunjang pariwisata*, (Modul departement geografi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Indonesia, 2019).3

media untuk menstimulus aspek pengembangan anak seperti motorik halus, kognitif dan kreativitas anak, selain itu media bahan alam juga termasuk kongkrit dengan harga yang ekonomis. Jenis media yang dapat diperoleh dari alam adalah pasir, airkayu, batu-batuan, biji-bijian, ranting dan lainnya.²²

Media yang biasanya digunakan biasanya seperti tumbuhan yang memiliki sensitivitas tinggi terhadap panas karena hal tersebut merupakan faktor penting dalam mengekstraksi pigmen warna. Berbagai tumbuhan yang dapat digunakan seperti daun, bunga-bunga, biji, akar atau kulit kayu. Jenis daun yang biasa dipakai untuk *ecoprint* diantaranya adalah daun jati yang akan menghasilkan warna merah, daun mengkudu menghasilkan warna kuning, dan kunir menghasilkan hijau kekuningan. Sedangkan bunga mawar merah menghasilkan warna kuning mendekati orange. Dalam teknik *ecoprint* ini, pewarna alami yang digunakan berasal dari Secang (*Caesalpinia sappan L*)

yang menghasilkan warna merah, kayu Tegeran (*Maclura conchichinensis(Lous)*) menghasilkan warna hijau, kulit pohon soga

tinggi (*Ceriops Fegal Perr*) C.B. Rob) menghasilkan warna coklat,

Buah Jolawe (*Terminalia bellirica (Gaertn) Roxb*) menghasilkan warna abu-abu, dan mahoni (*Swetenia mahagoni(L) Jacq.*)²³ Adapun

²² Yeyen Fatmalan & Sri hartini. *Pengaruh membuat ecoprint terhadap perkembangan kreativitas seni anak di taman kanak-kanak*. Jurnal pendidikan Pendidikan anak usia dini (Vol: 4 tahun 2022 Universitas Negeri Padang)

²³ Ratna Saraswati Dwei, Susilowati Ratri, Candara Resturi. *Pemanfaatan daun untuk ecoprint dalam menunjang pariwisata*, (Modul departement geografi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Indonesia, 2019).5

indikator yang digunakan pada saat menerapkan teknik *ecoprint* yaitu sebagai berikut:²⁴

- 1) Guru menyiapkan alat yang akan digunakan
- 2) Guru memposisikan anak-anak yang nyaman
- 3) Guru menyiapkan kain kecil diberikan kepada anak
- 4) Guru menyiapkan aneka bahan alam diberikan ke anak
- 5) Guru mengajak anak untuk berdiskusi tentang kegiatan

c. Tujuan *ecoprint*

Ada banyak tujuan menerapkan teknik *ecoprint* adalah untuk menciptakan karya dengan bentuk yang berbeda dari sebelumnya atau yang sudah ada, menciptakan bentuk dengan motif yang berbeda dan membuat hasil karya dengan lebih inovatif, selain itu tujuan *ecoprint* juga untuk mengolah unsur dasar seni rupa yaitu: garis, titik, warna.²⁵

d. Keunggulan Teknik *ecoprint*

Ada banyak keunggulan yang didapat dari penerapan teknik *ecoprint* yang dilaksanakan atau diterapkan pada anak usia dini.

Mereka memang harus dikenalkan dengan metode ini karena metode ini banyak sekali manfaatnya, salah satunya mengembangkan kemampuan motorik halus pada anak karena teknik *ecoprint* ini mengajarkan untuk melatih otot kecil pada tangan. Selain itu *ecoprint*

²⁴ Syarifa Wilda Dwiputri, *Penggunaan Teknik ecoprint dalam meningkatkan kreativitas anak usia 5-6tahun di tk humairoh pusat kecamatan Siak Hulu kabupaten kampar* (Pekanbaru: Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau, 2023)

²⁵ Gandar Setiawan & Eduardus Dandi Naga Kurnia, *Evolusi Eco Print: Pengembangan Desain Dan Motif Eco Print* (CORAK Jurnal Seni Kriya Vol.10 No.2, November 2021 – April 2022)

juga mempunyai keunggulan tersendiri yaitu.²⁶

1) Ramah lingkungan

Salah satu keunggulan kain *ecoprint* adalah proses pembuatannya yang ramah lingkungan. Dalam teknik *ecoprint*, bahan alami seperti daun, bunga, dan kulit kayu digunakan sebagai pewarna alami, menggantikan pewarna sintetis yang berpotensi merusak lingkungan. Dengan mengurangi penggunaan bahan kimia berbahaya, kain *ecoprint* membantu menjaga kualitas air dan mengurangi polusi lingkungan.

2) Estetika unik

kain *ecoprint* menghasilkan keindahan yang unik. Proses *ecoprint* menghasilkan motif dan pola yang unik dan organik. Melalui proses pencetakan daun dan bahan alami lainnya pada kain, kain *ecoprint* menciptakan gambar-gambar alami yang indah dan berbeda dari batik tradisional atau kain yang dicetak

menggunakan metode lainnya. Setiap kain *ecoprint* adalah karya seni yang unik dengan motif yang tidak dapat direplikasi secara persis.

3) Kain berbahan alami dan berkelanjutan

Kain *ecoprint* menggunakan bahan alami, seperti kain katun atau sutra organik, yang diproses dengan cara yang ramah

²⁶ Ine Kusuma Aryani, R. Beny Wijanarko, Ristiana Dyah Purwandari *Teknik Eco Print Ramah Lingkungan Berbasis Ekonomis Kreatif Dalam Upaya Menciptakan SDM Masyarakat Mandiri Pasca Pandemi COVID-19 Untuk Anggota Pimpinan Ranting Aisyiyah (PRA) Desa Karang Cegak Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas* (Jurnal pengabdian kepada Masyarakat teknologi dan bisnis asia malang Vol.3, No 1 Mei, 2022 pp. 1-16)

lingkungan. Bahan-bahan alami ini dapat diperbarui dan berkelanjutan, meminimalkan penggunaan bahan-bahan sintetis, dan juga mempromosikan siklus produksi yang lebih berkelanjutan.

4) Memberikan kenyamanan saat dipakai

keunggulan lainnya dari kain *ecoprint* adalah dapat memberikan kenyamanan saat kamu pakai karena berasal dari kain berbahan serat alam. Dengan begitu, kamu tidak akan khawatir kain tidak menyerap keringat dan membuatmu tak nyaman. Selain itu, kain *ecoprint* sering kali dianggap lebih aman dan ramah terhadap kulit dan kesehatan manusia karena tidak menggunakan pewarna sintetis yang terkadang bisa membuat alergi

peneliti menyimpulkan keunggulan Teknik *ecoprint* adalah untuk mengurangi pencemaran lingkungan dan untuk mengurangi kerusakan alam karena kerusakan dan pencemaran lingkungan

tidak hanya disebabkan oleh pabrik berskala besar, tetapi dapat ditimbulkan oleh usaha kecil yang terutama yang menggunakan bahan sintetis yang tidak dapat didaur ulang atau diolah oleh alam.²⁷

e. Penerapan Teknik *ecoprint*

Penerapan teknik *ecoprint* dilakukan dengan berbagi cara atau

²⁷ Ine Kusuma Aryani, R. Beny Wijanarko, Ristiana Dyah Purwandari *Teknik Eco Print Ramah Lingkungan Berbasis Ekonomis Kreatif Dalam Upaya Menciptakan SDM Masyarakat Mandiri Pasca Pandemi COVID-19 Untuk Anggota Pimpinan Ranting Aisyiyah (PRA) Desa Karang Cegah Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas* (Jurnal pengabdian kepada Masyarakat teknologi dan bisnis asia malang Vol.3, No 1 Mei, 2022 pp. 1-16)

teknik yang dilaksanakan sesuai dengan penelitian yang akan dilaksanakan, berikut adalah beberapa teknik penerapan *ecoprint* yang biasanya dilakukan dalam peneliti sebagai berikut:

- 1) Penerapan dengan menggunakan Teknik pukul (*Pounding*) penerapan dengan teknik ini prosesnya hampir sama dengan teknik *ecoprint* pada umumnya, yaitu dengan menyiapkan aneka bunga dan aneka dedaunan yang menjadi bahan utama *ecoprit*. Pada teknik ini dedaunan yang digunakan berbeda dengan teknik kukus, daun-daun yang digunakan adalah daun jati, jarak, belimbing, kersen, dan masih banyak yang lainnya. Pada teknik *pounding* proses menstransfer bentuk daun dan warna tumbuhan pada kain dilakukan dengan cara memukul-mukul tumbuhan pada kain yang dilakukan pada permukaan datar.²⁸

Tahap-tahap teknik *ecoprint* ada banyak tetapi disini peneliti menggunakan Teknik *pounding*. Teknik *pounding* dilakukan dengan

cara dipukul melalui beberapa proses sebagai berikut:

- a) Menyiapkan kain primisima atau *totebage* belacu yang akan dibuat
- b) Memilih daun yang akan dipakai untuk membuat *ecoprint* dengan teknik *pounding*
- c) Setelah daun sudah ditutup dengan plastik, kemudian dilakukan teknik *pounding*

- d) Setelah melakukan teknik *pounding* kemudian lakukan proses penguncian warna.
- e) Penguncian warna pada daun dan telah mengalami teknik *pounding* di kain tersebut
- f) Dari proses penguncian warna, menunggu 5-10 menit dan lalu dijemur

2) Teknik merebus (*Boiling*)

Teknik merebus pada *ecoprint* dilakukan dengan cara kain tersebut di bentangkan sehingga posisi kain rata dan mendatar, kemudian tumbuhan ditempelkan sehingga posisi kain rata dan mendatar, kemudian tumbuhan ditempelkan atau diletakkan pada kain lalu dilapisi dengan *plastic*, digulung dengan pipa hingga rapat, kemudian diikat dengan tali. Pengolahan ini dilakukan dengan cara dikukus menggunakan air tawas yang dilakukan dengan cara perbandingan tawas 100gr air atau kurang lebih 1 liter selama 1 jam

kemudian dan didiamkan hingga semalam dan esok paginya dicuci dan dibersihkan lalu dikeringkan dengan cara diangin-anginkan.²⁹

3) Teknik mengukus

Teknik mengukus pada *ecoprint* hampir sama dengan teknik merebus, hanya saja kain tidak direbus namun dilakukan sehingga posisi kain tidak terendam air secara langsung. Teknik mengukus ini memanfaatkan uap dan panas untuk mentrasfer warna dan bentuk

²⁹ Djangjang Purwo Sedjat, Vincenia Tunjung Sari, Mix, *Teknik Ecoprint Dan Teknik Batik Berbahan Warna Tumbuhan Dalam Penciptaan Karya Seni Tekstil*, Skripsi, (Jurnal Seni Kriya, 2018 Vol.8 No.1.) hal.56

dari tumbuhan pada kain.³⁰

4) Teknik Blanket

Teknik blanket merupakan proses pewarnaan pada bahan kain yang digunakan. Proses ini dilakukan dengan cara merendam bahan kain didalam pewarna alami yang sudah disiapkan dalam proses sebelumnya. Proses ecoprint menggunakan teknik iron blanket sebagai berikut:

a) Sebelum kain di proses pewarnaan, sebelumnya dilakukan proses mordanting, yaitu proses pembersihan kain dari kotoran. Proses ini dapat dilakukan seperti proses mencuci pakaian, dimana kain yang akan digunakan direndam dalam larutan TRO (detergen) selama 1 hari.

b) Memepersiapkan pewarna dari bahan alam. Pewarna yang telah diambil sarinya, untuk mendapatkan warna abu-abu pada kain menggunakan sari buah jolawe, untuk mendapatkan warna

orange atau coklat menggunakan sari kayu tinggi, untuk mendapatkan warna merah menggunakan sari kayu secang.

Setelah menemukan warna kain yang diinginkan kemudian rendam 1 sisi kain kedalam pewarna alam yang telah disediakan yang dilakukan kurang lebih 10 menit.

c) Proses sebelumnya dalah peletakan daun. Sampah dedaunan yang sebelumnya telah dikumpulkan, dipisahkan berdasarkan

³⁰ Syarif Wilda Dwiputri, *Penggunaan Teknik ecoprint dalam meningkatkan kreativitas anak usia 5-6tahun di tk humairoh pusat kecamatan siak hulu kabupaten kampar* (Pekanbaru: Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau, 2023)

Setelah kain kering, kain siap dijadikan sebagai bahan ekonomis seperti baju, krudung, kain bantal, dan sebagainya.³¹

2. Motorik Halus

a. Definisi Fisik Motorik

Motorik halus mempunyai pengertian yang berbeda-beda, yang diketahui dengan adanya beberapa pendapat beberapa ahli. Kartini Kartono menyatakan, motorik halus adalah ketangkasan, keterampilan, jari tangan dan juga pergelangan tangan serta penugasan otot-otot urat wajah, lidya menyatakan bahwa motorik halus yaitu aspek yang berhubungan dengan kemampuan anak untuk melakukan gerakan pada bagian-bagian tubuh tertentu dan yang dilakukan oleh otot-otot kecil tetapi memerlukan koordinasi yang cermat. Menurut Santrock mengemukakan bahwa keterampilan motorik halus melibatkan gerakan yang dilakukan atau diatur secara halus. Menurut Sumantri adalah motorik halus adalah pengorganisasian penggunaan sekelompok otot-

otot kecil seperti, jari-jemari dan tangan yang sering membutuhkan kecermatan dan koordinasi mata dan tangan keterampilan yang mencakup pemanfaatan dengan alat-alat untuk bekerja dan objek yang kecil.³²

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa motorik halus merupakan gerakan yang dilakukan oleh sekelompok otot-otot

³¹ Ratna Saraswati,Dwei Susilowati,Ratri Candara Resturi,*Pemanfaatan daun untuk ecoprint dalam menunjang pariwisata*,(Modul departement geografi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Indonesia, 2019)68-70. digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

³² Nurlaili,M.Pd, *Modul Pengembangan motorik halus anak usia dini*, (Medan: Desember 2019), 4

kecil yang melibatkan jari-jari tangan yang diatur secara halus. Motorik halus anak usia dini memiliki tahapan-tahapan salah satunya pada usia 5-6 tahun. Pada usia 5 tahun koordinasi motorik halus anak terus meningkat dan pada usia 6 tahun anak sudah dapat memalu, menggenggam dan lain-lain. Motorik halus anak usia dini dipengaruhi oleh faktor dari dalam dan luar antara lain adalah kondisi pra kelahiran, faktor genetik, kondisi lingkungan, kesehatan dan gizi anak pasca kelahiran, stimulus yang tepat, pola asuh dan cacat fisik.³³

Fisik motorik anak usia dini merupakan proses perkembangan yang berkeselimbangan terjadi secara signifikan pembentukan tulang, perkembangan otot-otot dan sara fsesuai dengan rentang usianya yang akan mempengaruhi keterampilan anak dalam bergerak. Perkembangan yang berlangsung sesuai urutan itulah yang mendasari keterampilan motorik halus anak dalam interaksinya di kehidupan sehari-hari.³⁴

Berdasarkan STPPA perkembangan fisik motorik anak dalam keseharian terbagi menjadi dua yaitu motorik kasar dan motorik halus³⁵

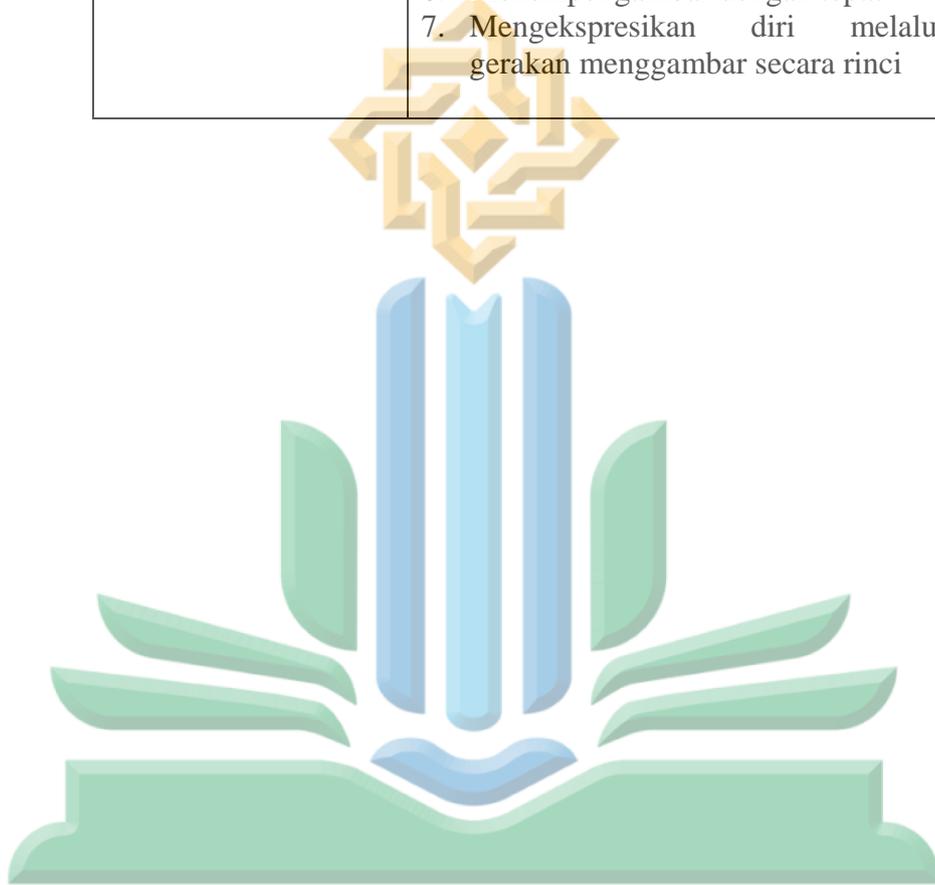
LINGKUP PERKEMBANGAN	Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak
	Usia 5-6 Tahun
Motorik Halus	1. Menggambar sesuai gagasannya 2. Meniru bentuk 3. Melakukan eksplorasi dengan

³³ Nurlaili, M.Pd, *Modul Pengembangan motorik halus anak usia dini*, (Medan: Desember 2019), 6-14

³⁴ Nurkamelia, *Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini (Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak) STPPA Tercapai di RA Harapan Bangsa Maguwoharjo Condong Catur Yogyakarta*, (Journal of Islamic Early Childhood Education: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau 2019).

³⁵ Permendikbud No.137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini, hal. 27.

	berbagai media dan kegiatan
	4. Menggunakan alat tulis dan alat makan dengan benar
	5. Menggunting sesuai dengan pola
	6. Menempel gambar dengan tepat
	7. Mengekspresikan diri melalui gerakan menggambar secara rinci



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian mencakup semua langkah yang dilakukan peneliti dari awal sampai akhir. Pada bagian ini memuat hal-hal yang berkaitan dengan dasar penelitian yang dipandang menjadi fakta tanpa adanya keterbatasan yang dijadikan sebagai kerangka pikiran. Selanjutnya dilakukan analisis masalah dengan mengajukan pertanyaan saling berkaitan untuk memecahkan masalah yang hendak dikaji.³⁶

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Penelitian ini merupakan jenis penelitian empiris atau penelitian lapangan. Pendekatan empiris dalam penelitian ini mengedepankan pengumpulan data primer, yang diperoleh secara langsung dari beberapa informan sebagai sumber utama. Metode-metode yang digunakan dalam pengumpulan data antara lain melalui tahap observasi, wawancara, dan dokumentasi. Metode penelitian empiris diterapkan dalam satu pendekatan

utama³⁷. Dalam konteks penelitian ini, di gunakan pendekatan sosiologis untuk mengkaji efektivitas keberlangsungan di tengah masyarakat. Pendekatan sosiologis memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi dan memahami bagaimana berinteraksi dengan realitas sosial dan bagaimana masyarakat meresponnya. Penelitian ini menganggap penelitian ini bukan hanya sekedar kumpulan aturan, melainkan juga merupakan fakta lapangan yang dapat diamati dan dianalisis dalam kehidupan sehari-hari. Dengan menerapkan

³⁶ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah UIN KHAS Jember* (Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2021), 94

³⁷ Muhaimin, *Metode Penelitian Hukum* (Mataram: Mataram University Press, 2022), 85

pendekatan sosiologis, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi kebenaran yang subsansial, bukan sekedar kebenaran dalam prosedur formal.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat yang digunakan untuk penelitian. Lokasi penelitian menunjukkan di mana penelitian tersebut telah diteliti atau telah dilakukan. Adapun lokasi penelitian adalah TK Al-Hidayah III yang bertempat di Jalan Manggar No.58 Kelurahan Gebang Kecamatan Patrang Kabupaten Jember

C. Subyek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sebuah data yang dapat memberikan informasi berupa uraian tersebut meliputi data apa saja yang ingin di proleh.³⁸ Subjek penelitian ini bisa berupa benda, tempat, dan orang. Adapun informasi yang akan menjadi subjek penelitian yaitu:

1. Kepala Taman Kanak-Kanak Al Hidayah III (Nurul Hidayati S.Pd), selaku pemimpin yang mengetahui dan bertanggung jawab atas segala kebijakan dan segala bentuk kegiatan di Taman Kanak-Kanak Al Hidayah III
2. Guru kelompok B2 Taman Kanak-Kanak Al Hidayah III (Luluk Istiqomah S.Pd), selaku guru yang akan membimbing dalam proses pembelajaran
3. Pesetra didik kelompok B2 Taman Kanak-Kanak Al Hidayah III Tahun Pelajaran 2023-2024, untuk informasi tambahan atau informasi pelengkap dari informasi sebelumnya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah teknik yang dilakukan oleh peneliti dengan cara mengumpulkan data yang akan disajikan untuk tujuan tertentu, tanpa teknik pengumpulan data peneliti tidak akan bisa mendapatkan data yang akan dilakukan saat penelitian.³⁹ Dalam teknik pengumpulan data ini peneliti menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi, antara lain sebagai berikut:

1. Observasi

Metode pengumpulan data observasi yaitu teknik mengumpulkan data yang digunakan penelitian untuk pengamatan, perhatian atau pengawasan yang dilakukan peneliti untuk menemukan kejadian yang terjadi.⁴⁰ Adapun data yang diperoleh dari penelitian tersebut sebagai berikut:

a. Perencanaan penerapan teknik *ecoprint* dalam kemampuan motorik halus pada kelompok B Di Tk Al Hidayah III Kelurahan Gebang

Kecamatan Patrang Kabupaten Jember.

b. Penerapan teknik *ecoprint* dalam kemampuan motorik halus pada kelompok B di TK Al Hidayah III Kelurahan Gebang Kecamatan

Patrang Kabupaten Jember

³⁹ Moh. Pabandu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006), hlm. 57.

⁴⁰ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian – Bisnis & Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), hlm. 32.

- c. Evaluasi penerapan teknik *ecoprint* dalam kemampuan motorik halus pada kelompok B di TK Al Hidayah III Kelurahan Gebang Kecamatan Patrang Kabupaten Jember

2. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan tanya jawab sepihak yang dilakukan dengan cara sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penelitian. Metode wawancara yang dilakukan dengan secara langsung tentang data internal lembaga keuangan dengan pimpinan lembaga (manajer) dan staf lainnya yang mewakili objek yang diteliti.⁴¹

Maka dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara terstruktur untuk mengumpulkan data atau untuk mencari informasi yang lebih mendalam. Peneliti langsung menggunakan wawancara terstruktur dan secara langsung dengan Kepala TK Al Hidayah III, Guru Kelompok B dan sumber-sumber lainnya yang dapat memberikan informasi secara jelas, sehingga penggalian data dapat dilakukan lebih mendalam saat kegiatan

wawancara berlangsung. Adapun data-data yang hendak diperoleh dari wawancara ini antara lain:

- a. Perencanaan penerapan teknik *ecoprint* dalam kemampuan motorik halus pada kelompok B di TK Al Hidayah III Kelurahan Gebang Kecamatan Patrang Kabupaten Jember

⁴¹ Marzuki, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta: BPEE UII Yogyakarta, 2001), hal. 62

- b. Penerapan teknik *ecoprint* dalam kemampuan motorik halus pada kelompok B di TK Al Hidayah III Kelurahan Gebang Kecamatan Patrang Kabupaten Jember
- c. Evaluasi penerapan teknik *ecoprint* dalam kemampuan motorik halus pada kelompok B di TK Al Hidayah III Kelurahan Gebang Kecamatan Patrang Kabupaten Jember

a) Dokumentasi

Selain teknik wawancara dan obeservasi, penelitian juga dapat dilakukan dengan teknik dokumentasi. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumentasi ini bisa berupa gambar, tulisan, karya-karya dari seseorang. Dokumentasi ini dilakukan dengan melihat dokument resmi berupa buku-buku peraturan yang ada, catatan, transkrip, notulen, dan sebagainya.⁴²

Dalam penelitian ini peneliti mengamati dan mengetahui secara langsung kegiatan peserta didik dengan proses pembelajaran di dalam

kelas. Dalam penelitian tersebut peneliti juga mengetahui pembelajaran tentang penerapan teknik *ecoprint* dalam kemampuan motorik halus pada anak kelompok B di TK Al Hidayah III Kelurahan

Gebang Kecamatan Patrang Kabupaten Jember. Adapun *instrument* yang digunakan adalah peneliti sendiri dan adapun alat bantu yang digunakan oleh peneliti adalah berupa rekaman foto atau gambar.

Dalam penelitian ini peneliti membutuhkan data-data sebagai berikut:

⁴² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, hal. 234

- 1) Data yang bersifat tertulis yang berguna untuk kondisi objektif diantaranya:
 - a) Profil lembaga TK Al Hidayah III Jember
 - b) Visi dan Misi TK Al Hidayah III Jember
 - c) Data jumlah guru tenaga kependidikan di TK Al Hidayah III Jember
 - d) Sarana dan prasarana TK Al Hidayah III Jember
 - e) Struktur organisasi TK Al Hidayah III Jember
- 2) Data yang berbentuk gambar di antaranya sebagai berikut:
 - a) Denah TK Al Hidayah III Jember
 - b) Kondisi Kelas TK Al Hidayah III Jember
 - c) Foto kegiatan yang berhubungan dengan penerapan teknik *ecoprint* dalam kemampuan motorik halus pada anak kelompok B di TK Al Hidayah III Jember.

E. Analisis Data

Analisis data merupakan proses paling vital dalam sebuah penelitian.

Hal ini berdasarkan argumentasi bahwa dalam analisa inilah data yang

diperoleh peneliti bisa diterjemahkan menjadi hasil yang sesuai dengan kaidah

ilmiah. Maka dari itu, perlu kerja keras, daya kreativitas dan kemampuan

kecerdasan yang tinggi agar mendapat hasil yang memuaskan. Analisis data

berasal dari hasil pengumpulan data. Sebab data yang terkumpul, bila tidak

dianalisis hanya menjadi barang yang tidak bermakna, tidak berarti, menjadi

dat yang mati, dan data yang tidak berbunyi.⁴³ Adapun teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data Miles and Huberman dan Saldana yaitu sebagai berikut:⁴⁴

1. Kondensasi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, semakin lama peneliti terjun langsung ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila di perlukan.

2. Penyajian Data (*Display*)

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan simpulan dan pengambilan tindakan.⁴⁵ Pada penelitian ini, data-data yang sudah didapat dari subjek yang diteliti. Setelah data reduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk tabel. Melalui penyajian data tersebut, maka data

⁴³ Mamik, Metodologi Kualitatif (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), 133

⁴⁴ Sugiyono, Metode Penelitian (Bandung: Alfabeta, 2016), 247-252

⁴⁵ Hardani et al., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu Group Yogyakarta, 2020), 167

terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah difahami.

3. Penarikan Kesimpulan (*Verification*)

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Setelah penarikan kesimpulan, akan tetapi penarikan kesimpulan ini akan bersifat sementara dan dapat berubah apabila tidak di dukung dengan bukti-bukti yang kuat.⁴⁶

F. Keabsahan Data

Analisis data merupakan bagian data yang memuat bagaimana usaha-usaha yang hendak dilakukan peneliti untuk memperoleh keabsahan data-data yang dilakukan di lapangan. Agar diperoleh temuan yang absah, maka perlu diteliti dengan menggunakan teknik-teknik keabsahan data.⁴⁷ Adapun

keabsahan triangulasi yang paling digunakan dalam penelitian ada tiga yaitu:

1. Triangulasi sumber yang artinya membandingkan atau mengecek ulang drajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda, misalnya membandingkan dengan cara wawancara, yang dikatakan umum dengan yang dikatakan secara pribadi.⁴⁸ Tujuannya adalah memberikan keyakinan pada peneliti bahwa data tersebut memang

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 252

⁴⁷ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember: IAIN Jember, 2019), 50.

⁴⁸ Octaviani, Rika, and Elma Sutriani. 2019. "Analisis Data Dan Pengecekan Keabsahan Data." INA-Rxiv. February 11. doi:10.31227/osf.io/3w6qs

layak untuk menjadi penelitian yang akan dianalisis. Triangulasi sumber ini dilaksanakan dengan cara membandingkan data dari beberapa sumber dari Kepala TK Al Hidayah III dan Guru kelas kelompok B

2. Triangulasi teknik adalah teknik yang bertujuan untuk menguji kualitas yang dilaksanakan dengan memeriksa data yang diperoleh dengan teknik yang berbeda untuk menguji data mengenai penerapan teknik *ecoprint* dalam kemampuan motorik halus pada kelompok B di TK Al Hidayah III Kelurahan Gebang Kecamatan Patrang Kabupaten Jember. Misalnya data yang diperoleh dari hasil observasi kemudian disamakan dengan teknik wawancara.
3. Triangulasi waktu biasanya digunakan untuk validasi data yang berkaitan dengan perubahan suatu proses dan perilaku manusia karena perilaku manusia akan mengalami perubahan dari setiap waktu ke waktu. Data yang diperoleh dalam penelitian dengan menggunakan metode penerapan dapat diperoleh dengan teknik wawancara dengan narasumber, dalam hal ini peneliti menggunakan triangulasi data yang menggunakan keabsahan data.

G. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian ini menguraikan proses pelaksanaan penelitian, mulai dari penelitian pendahuluan, pengembangan desain, penelitian sebenarnya dan sampai pada penulisan laporan.⁴⁹ Pada tahap ini peneliti menguraikan rencana pelaksanaan penelitian, mulai dari tahap pra lapangan,

pelaksanaan, analisis data, dan evaluasi atau pelaporan. Penelitian kualitatif dilakukan melalui beberapa tahapan, seperti yang dijelaskan Lexy J. Moleong, yaitu: tahap pra-lapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap analisis data.

Adapun empat tahap penelitian kualitatif yaitu:

1. Tahap pendahuluan atau persiapan/Tahap perencanaan

Pada tahap ini peneliti mula mengumpulkan data melalui buku-buku atau teori-teori yang berkaitan dengan penelitian penerapan teknik *ecoprint* dalam kemampuan motorik halus pada kelompok B Di TK Al Hidayah III Kelurahan Gebang Kecamatan Patrang Kabupaten Jember. Sementara itu, rancangan penelitian dipersiapkan sesuai dengan kebutuhan penelitian di lapangan, mulai dari penentuan lokasi, merancang proposal penelitian, hingga perumusan hasil penelitian. Tahap ini dilaksanakan pada semester genap.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan ini dilakukan dengan cara mengumpulkan

data-data yang berkaitan dengan objek yang akan diteliti. Setelah mendapatkan izin untuk melaksanakan penelitian maka tahap selanjutnya

adalah persiapan diri untuk meneliti di lapangan untuk memperoleh data

yang diinginkan. Data yang diambil dalam penelitian ini biasanya dilakukan dengan cara atau dengan metode wawancara, observasi dan dokumentasi.

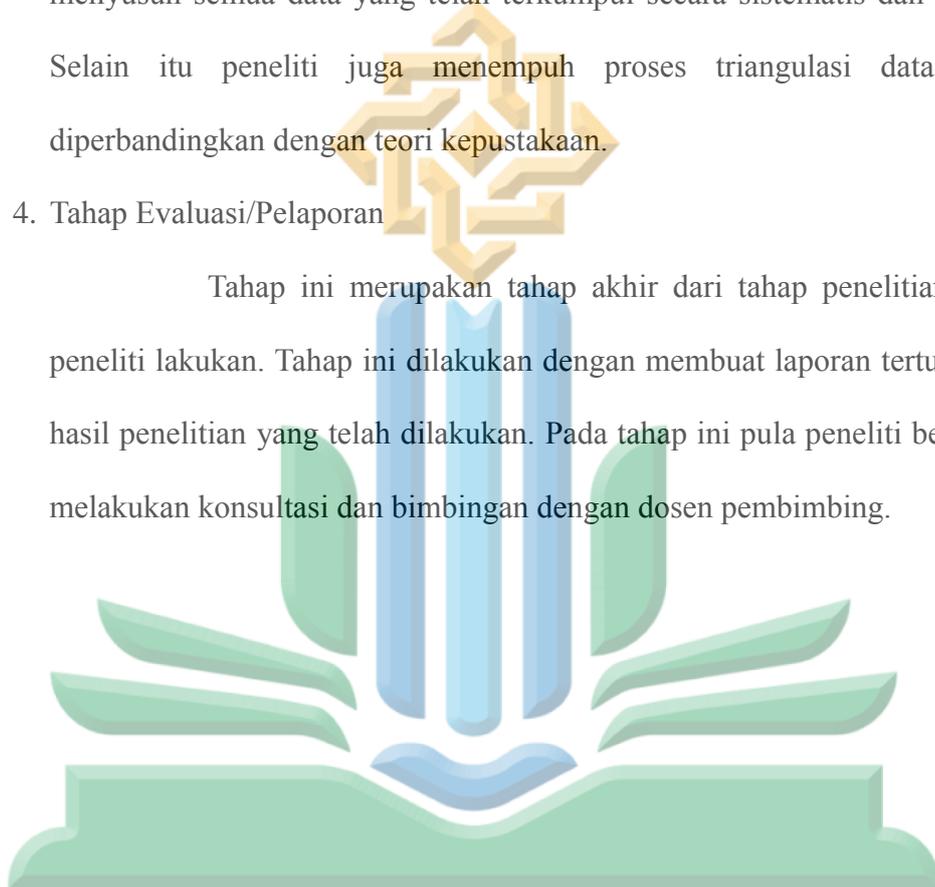
Dalam hal ini peneliti harus memahami dan memasuki latar belakang penelitian dalam rangka untuk mengumpulkan informasi.

3. Tahap Analisis Data

Tahap ini data dikumpulkan yang diperkirakan cukup, peneliti menyusun semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terinci. Selain itu peneliti juga menempuh proses triangulasi data yang diperbandingkan dengan teori kepustakaan.

4. Tahap Evaluasi/Pelaporan

Tahap ini merupakan tahap akhir dari tahap penelitian yang peneliti lakukan. Tahap ini dilakukan dengan membuat laporan tertulis dan hasil penelitian yang telah dilakukan. Pada tahap ini pula peneliti berusaha melakukan konsultasi dan bimbingan dengan dosen pembimbing.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

Lokasi yang menjadi objek penelitian ini adalah TK Al Hidayah III Kecamatan Patrang Kabupaten Jember, agar dapat memahami keadaan lokasi penelitian dan dapat gambaran lengkap tentang objek penelitian, maka dapat dikemukakan secara sistematis gambaran objek penelitian secara berikut:

1. Sejarah singkat berdirinya TK Al Hidayah III Kelurahan Gebang Kecamatan Patrang Kabupaten Jember

TK Al Hidayah III Kelurahan Gebang Kecamatan Patrang Kabupaten Jember, berdiri pada tahun 1968 yang didirikan oleh Yayasan MWCNU Rnting Gebang. Lokasi berada di Jalan Manggar 10. Kemudian pada tahun 1985 TK Al Hidayah III pindah untuk menempati gedung baru yang berlokasi di Jalan Manggar No 58 RT 1 RW 24 Kelurahan Gebang Kecamatan Patrang Kabupaten Jember. Tujuan didirikan Lembaga

pendidikan anak usia dini ini adalah untuk membantu warga sekitar, agar ketika mau menyekolahkan anak-anaknya tidak terlalu jauh. Terkait iuran itu dari siswa, tidak ada donator dari luar atau murni dari siswa setiap bulan.

2. Profil Lembaga TK Al Hidayah III Jember

Profil TK Al Hidayah III Kelurahan Gebang Kecamatan Patrang Kabupaten Jember sebagai berikut:

NPSN : 20559347

Jenjang Pendidikan : TK

Alamat Lengkap : Jl. Manggar No.58 RT 1 RW 24 Kelurahan
Gebang Kecamatan Patrang Kabupaten Jember

NPWP TK : 317333771626000

Nama Kepala TK : Nurul Hidayati, S.Pd

No.Telp/Hp : 085258770183

Status Kepemilikan : Yayasan



Gambar 4.1
Peta lokasi TK Al Hidayah III⁵⁰

3. Visi dan Misi TK Al Hidayah III Jember

Visi dan misi dari TK Al Hidayah III Jember sebagai berikut:

a. Visi Lembaga

Terwujudnya anak yang aktif, kreatif, beriman dan berakhlakul
karimah.

J E M B E R

b. Misi Lembaga

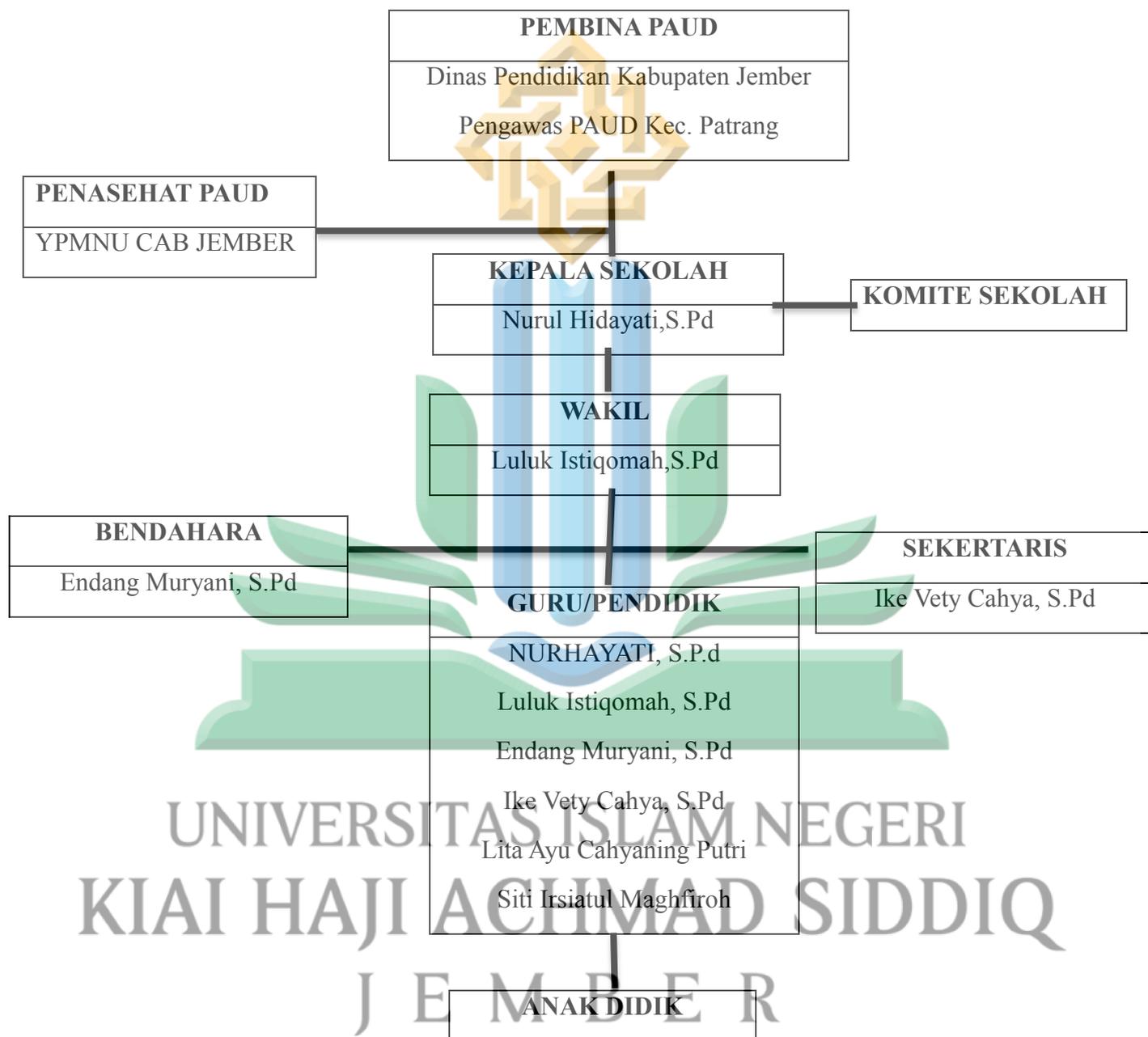
- 1) Melaksanakan pembelajaran aktif, kreatif dan menyenangkan.
- 2) Meumbuhkan kreativitas siswa-siswi serta menanamkan rasa tanggung jawab yang tinggi terhadap agama dan budaya.
- 3) Menciptakan pendidikan karakter yang berakhlakul karimah sesuai ahlussunnah wal jamaah.
- 4) Struktur Organisasi TK Al Hidayah III Kelurahan Gebang Kcamatan Patrang Kabupaten Jember

Salah satu bagian yang paling penting dalam keberhasilan suatu lembaga adalah struktur organisasi lembaga. Pembentukan organisasi lembaga merupakan bagian dari pedoman arah kepemimpinan yang menunjukkan adanya pembagian tugas, dan kewenangan dalam jabatan. Berdasarkan data yang diperoleh dari tata usaha, maka dapat dikemukakan struktur organisasi TK Al Hidayah III kecamatan Patrang Kabupaten Jember antara lain sebagai berikut:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Bagan 4.1

1. Struktur Organisasi TK Al Hidayah III Kelurahan Gebang Kecamatan Patrang Kabupaten Jember



2. Data Guru TK Al Hidayah III Kecamatan Patrang Kabupaten Jember

Table 4.1
Daftar Guru TK Al Hidayah III Kelurahan Gebang Kecamatan Patrang Kabupaten Jember

No	Nama	L/P	Tempat Tanggal lahir	TMT	Ijazah	Status	Tugas/Jabatan
1	Nurul Hidayati, S.Pd	P	Jember, 16-04-1976	25/07/1999	S1 PAUD	GTY	Kepala Sekolah
2	Luluk Istiqomah, S.Pd	P	Jember, 23-08-1975	26/12/2001	S1 PAUD	GTY	Guru Kelas Atau Oprator
3	Nurhayati, S.Pd	P	Jember, 02-12-1968	19/12/1994	S1 PAUD	GTY	Guru kelas
4	Endang Muryani, S.Pd	P	Jember, 05-05-1983	01/11/2011	S1 PAUD	GTY	Guru kelas
5	Ike Vety Cahyani, S.Pd	P	Jember, 22-01-1995	18/07/2015	S1 PAUD	GTY	Guru kelas
6	Lita Ayu Cahyaning P	P	Jember, 16-03-2001	17/07/2021	SMA	GTY	Guru kelas
7	Siti Maghfiroh	P	Jember, 23-01-2001	02/02/2022	SMA	GTY	Guru kelas
8	Surati	P	Jember, 01-07-1958				

3. Letak Geografis TK Al Hidayah III Kelurahan Gebang Kecamatan Patrang Kabupaten Jember

TK Al Hidayah III berada di Jalan Manggar Kelurahan Gebang

Kecamatan Patrang Kabupaten Jember. Adapun lokasinya yaitu berada di dekat dengan jalan utama sehingga memudahkan untuk melakukan penelitian ini.

4. Sarana dan prasarana TK Al Hidayah III Kelurahan Gebang Kecamatan Patrang Kabupaten Jember

Sejak awal berdirinya TK Al Hidayah III Kelurahan Gebang

Kecamatan Patrang Kabupaten Jember ini secara bertahap berupaya

untuk meningkatkan pengadaan sarana dan prasarana pendidikan untuk menunjang proses belajar mengajar di TK Al Hidayah III Kelurahan Gebang Kecamatan Patrang Kabupaten Jember, sampai saat ini yang dimiliki oleh TK Al Hidayah III Kelurahan Gebang Kecamatan Patrang Kabupaten Jember sebagai berikut:

Tabel 4.2
Sarana dan Prasarana TK Al Hidayah III Kelurahan Gebang Kecamatan Patrang Kabupaten Jember

No	Sarana Dan Prasarana Yang Dimiliki	Jumlah	Kondisi			
			Baik	Rusak		
				Berat	Sedang	Ringan
1.	Ruang Kantor	1	√			
2.	Ruang Kelas	5	√			
3.	Toilet	2	√			
4.	Dapur	1	√			
5.	Meja Siswa (Meja Kayu)	30	√			
6.	Meja Siswa (Meja Plastik)	50	√			
7.	Kursi Siswa (Kursi Kayu)		√			
8.	Papan Tulis	5	√			
9.	Almari	3	√			
10.	Laptop	2	√			
11.	Rak Tas	4	√			
12.	Rak Buku	5	√			
13.	Rak Tempat Permainan	5	√			
14.	Alat Permainan Prosotan	1	√			
15.	Alat Permainan Ayunan	2	√			

16.	Alat Permainan Titihan	2	√			
17.	Alat Permainan Panjatan	1	√			
18.	Alat Permainan Bergelantung	1	√			

B. Penyajian Data Dan Analisis

Penyajian data merupakan bagian tentang menguraikan data dan temuan yang diperoleh oleh penelitian di lapangan dengan menggunakan metode dan prosedur penelitian, serta rumusan masalah dan analisis data yang relevan. Untuk memperoleh data dilapangan, peneliti menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Setelah peneliti selesai mengumpulkan data, maka selanjutnya data dianalisis secara interaktif.

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang sudah diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi sehingga data-data yang diperoleh mudah dipahami dan diinformasikan. Analisis data dilakukan melalui pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan kesimpulan.

Setelah melalui beberapa proses penelitian selama beberapa bulan, dan telah memperoleh data dilapangan, selanjutnya data yang telah dikumpulkan akan disajikan kemudian dianalisis secara merinci agar memperoleh data yang akurat.

Hasil dari kegiatan wawancara, observasi, dan dokumentasi yang telah peneliti lakukan, data diperoleh dapat menjawab dari fokus penelitian yang

dilkaukan peneliti tentang “PENERAPAN TEKNIK *ECOPRINT* DALAM

MENGASAH KEMAMPUAN MOTORIK HALUS PADA ANAK KELOMPOK B DI TK AL HIDAYAH III KELURAHAN GEBANG KECAMATAN PATRANG KABUPATEN JEMBER”. Penyajian data diuraikan sesuai dengan fokus penelitian, yaitu:

1. Perencanaan Penerapan Teknik Ecoprint Dalam Mengasah Kemampuan Motorik Halus Pada Kelompok B Di TK Al Hidayah III Kelurahan Gebang Kecamatan Patrang Kabupaten Jember

Pada saat perencanaan teknik *ecoprint* di TK Al Hidayah III membuat peserta didik merasa jenuh karena hanya mengenalkan berbagai macam-macam daun serta media yg akan digunakan sehingga beberapa peserta didik tidak memperhatikan dan mendengarkan. Beberapa peserta didik yang tidak memperhatikan dan mendengarkan yaitu pertama, elok, dia sangat asik bermain sendiri sehingga dia tidak mendengarkan saat guru menjelaskan. Kedua, Adam dengan Arsyia. Mereka saat guru menjelaskan mengenai perencanaan teknik *ecoprint* tidak mendengarkan dan dia sangat asyik bercerita sendiri. Penerapan teknik *ecoprint* di TK Al Hidayah III biasanya kita mulai dengan menjelaskan ke peserta didik apa itu teknik *ecoprint* dan apa saja bahan-bahan yang biasa digunakan pada saat akan melakukan pembelajaran teknik *ecoprint* dalam kemampuan motorik halus,

Berdasarkan wawancara dengan Nurul Hidayati selaku kepala sekolah TK Al Hidayah III mengungkapkan:

"Rancangan dalam pembelajaran teknik *ecoprint* yang disusun oleh lembaga biasanya setelah melaksanakan kegiatan KBM lembaga telah menyiapkan materi yang telah disusun atau dikemas dalam bentuk RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian) yang terkait dengan materi teknik *ecoprint*."⁵¹

Berdasarkan hasil wawancara tersebut diketahui bahwa dalam pembelajaran, perlu melakukan rancangan perencanaan pembelajaran terlebih dahulu dan tidak serta merta dibuat oleh suatu orang melainkan dibuat bersama-sama agar dapat saling bertukar pikiran satu sama lainnya.

Mengenai hasil wawancara di atas, dibuktikan dengan observasi yang dilakukan peneliti di TK Al Hidayah III yang memperoleh data bahwa teknik *ecoprint* untuk membiasakan melatih motorik halusnya, selain itu teknik *ecoprint* juga untuk mengenalkan berbagai media yang cenderung memakai bahan alam, selain itu anak akan diberi kebebasan dalam mengekspresikan dirinya sendiri. Dalam perencanaan masih banyak yang harus dipersiapkan untuk mengatur lancarnya pembelajaran, seperti media atau bahan yang akan digunakan contohnya alat tumbuk atau batu, macam-macam daun yang mengandung pewarna alami yang tinggi.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Tabel 4.2
Perencanaan penerapan teknik *ecoprint* dalam mengembangkan kemampuan motorik halus anak kelompok B di TK Al Hidayah III Kelurahan Gebang Kecamatan patrang Kabupaten Jember

Penjelasan diatas diperkuat oleh pernyataan dari literatur Endang

Muryani selaku Guru pendamping Kelompok B di TK AL HIDAYAH III:

“sebelumnya kita akan mengenalkan contoh motif macam batik yang salah satunya yang bermotif daun yang pembuatannya dengan *ecoprint* bahan alam dengan teknik memukul”⁵²

Berdasarkan hasil wawancara tersebut diketahui bahwa, sebelum mengenalkan batik kepada peserta didik guru melakukan rancangan pembelajaran yang disusun bersama-sama dengan semua guru yang ada di TK Al Hidayah III.

Melihat hasil observasi yang dilakukan peneliti di TK Al Hidayah III yang memperoleh data bahwa perencanaan teknik *ecoprint* dilakukan dengan cara mengenalkan beberapa batik terlebih dahulu salah satunya batik yang bermotif daun dengan dilengkapi dengan pengenalan media atau alat yang akan digunakan dalam membuat teknik *ecoprint*. Dalam perencanaan teknik *ecoprint* di TK Al Hidayah III tidak dilakukan dengan matang sehingga pada peserta didik tidak akan kondusif atau tidak tertib.

Seperti halnya yang disampaikan oleh ibu Luluk Istiqomah selaku Guru kelas kelompok B sebagai berikut:

“media yang digunakan dalam perencanaan penerapan teknik *ecoprint* diantaranya menggunakan kain putih, tumbuhan yang masih segar, daun, bunga, dan batang, batu, plastik.

Lalu ditambahkan oleh literatur Endang Muryani sebagai berikut:

“untuk media yang digunakan sama dengan yang disebutkan ibu Luluk, hanya saja yang membedakan ada pada daunnya mbak, karena yang dipakai untuk melaksanakan teknik *ecoprint* biasanya kita menggunakan macam-macam daun contohnya yaitu menggunakan daun yang banyak mengandung zat pewarna hijau dan yang cenderung sedikit mengandung kadar air.”⁵³

⁵² Endang Muryani, S.Pd, diwawancarai oleh peneliti, Jember, 3 Januari 2024 pukul 10.00 WIB
⁵³ Luluk Istiqomah, S.Pd, diwawancarai oleh peneliti, Jember, 2 Januari 2024 pukul 10.12 WIB

Berdasarkan hasil wawancara diatas, dibuktikan dengan hasil observasi yang dilakukan peneliti di TK Al Hidayah III yang memperoleh data bahwa dalam perencanaan kegiatan teknik *ecoprint* ada media yang sudah dipersiapkan dengan baik salah satunya daun yang mengandung kadar air sedikit dengan berbagai macam jenis.



Tabel 4.3

Persiapan media untuk melaksanakan teknik *ecoprint* pada anak kelompok B2 menggunakan teknik *pounding* pada motorik

2. Penerapan Teknik *Ecoprint* Dalam Mengembangkan Kemampuan Motorik Halus Pada Kelompok B Di TK Al Hidayah III Kelurahan Gebang Kecamatan Patrang Kabupaten Jember

Pada saat pelaksanaan teknik *ecoprint* di TK Al Hidayah III semua peserta didik merasa sangat senang sekali karena mereka dapat

belajar serta bermain. Mereka juga sangat antusias sekali dalam kegiatan tersebut seperti saat meletakkan media diatas kain putih yang dilapisi dengan plastik. Terdapat salah satu peserta didik yang tidak menyukai aroma yang menyengat dari salah satu daun yaitu daun sirih sehingga membuat peserta didik tidak berhati-hati dalam melaksanakan teknik *ecoprint* tersebut hingga akhirnya membuat plastik yang melapisi kain tersebut menjadi berlubang. Pembelajaran atau pengenalan teknik

ecoprint disesuaikan dengan tema yang hendak diberikan, yang diawali

dengan menentukan tujuan pembelajaran.

Kegiatan *ecoprint* ini mengasah kemampuan motorik halus yang sangat ditentukan oleh kematangan otot dan saraf yang bertugas sebagai pengatur gerakan tersebut. Kegiatan yang dilakukan anak yaitu dengan cara memegang batu untuk mengontrol gerakan tangan saat memukul daun.

Terdapat gerakan yang dilakukan dalam kegiatan *ecoprint* seperti gerakan menumbuk yang diciptakan oleh peserta didik akan memudahkan guru untuk mengetahui bagaimana proses peserta didik saat melakukan teknik *ecoprint* dalam kemampuan motorik halusnya. Hal ini sesuai dengan yang dijelaskan oleh pernyataan dari Luluk Istiqomah selaku guru kelompok B2 di TK Al Hidayah III:

“Sebelum kita memulai mengenalkan teknik *ecoprint* kita kenalkan dulu anak-anak dengan batik sebagai wujud cinta pada kain khas Indonesia, yang salah satunya batik *ecoprint*, yang pembuatannya

dengan menggunakan bahan alam yang ada di lingkungan sekitar dengan teknik memukul.”⁵⁴

Berdasarkan hasil wawancara diatas bahwa guru kelas mengenalkan sebuah kain yang bermotif batik yang cara pembuatannya menggunakan teknik *pounding* dalam kegiatan teknik *ecoprint*.

Selanjutnya untuk lebih meyakinkan pernyataan informan mengenai penerapan teknik *ecoprint*, peneliti menggali data dari

penjelasan ibu Luluk Istiqomah sebagai berikut:

“teknik yang diterapkan dalam pembelajaran *ecoprint* di kelompok B dengan menggunakan teknik pukul atau teknik *pounding*”⁵⁵

Penjelasan diatas diperkuat oleh ibu Endang Mulyani selaku Guru pendamping Kelompok B di TK AL HIDAYAH III:

“teknik sederhana yang dekat dengan sekitar kita adalah teknik memukul menggunakan batu”⁵⁶

Mengenai hasil wawancara diatas, dibuktikan dengan obsevasi yang dilakukan peneliti di TK Al Hidayah III yang memperoleh data bahwa teknik yang diterapkan yaitu menggunakan teknik *pounding* atau teknik menumbuk yang dilakukan dengan bahan atau media batu. Teknik ini dilakukan agar anak-anak kelompok B dapat mengasah kemampuan motorik halus nya dengan mudah dan mampu melatih keterampilan atau kreativitas yang ada pada setiap anak.

Penerapan teknik *ecoprint* di TK Al Hidayah III menggunakan penerapan teknik *pounding* dengan beberapa langkah-langkah yang

digunakan. Salah satunya menyiapkan bahan alam sehingga

memudahkan anak-anak untuk mencari dan menggunakannya. Pada saat melaksanakan kegiatan yang berhubungan dengan dunia anak biasanya

anak lebih tertarik dengan pembelajaran yang berbasis motorik terutama pada motorik halus nya. Menurut Luluk Istiqomah selaku guru kelompok

B di TK Al Hidayah III menjelaskan:

⁵⁵ Luluk Istiqomah, S.Pd, diwawancarai oleh peneliti, Jember, 2 Januari 2024 pukul 10.08 WIB
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

⁵⁶ Endang Muryani, S.Pd, diwawancarai oleh peneliti, Jember, 3 Januari 2024 pukul 10.05 WIB

“penerapan teknik *ecoprint* di kelompok B biasanya menggunakan teknik *pounding* untuk mengasah kemampuan motorik halusnya, penerapan teknik *ecoprint* yang dilakukan dengan cara teknik *pounding* ada beberapa tahap misalnya, anak diarahkan untuk menyusun daun diatas kain yang telah disiapkan oleh guru terus guru membagikan alat atau media tumbuk yang akan digunakan dan mempratikkan bagaimana cara menjiplak bentuk daun dengan teknik *ecoprint* terus yang terakhir baru anak dipersilahkan melakukan kegiatan menjiplak daun dengan menggunakan teknik *ecoprint* tetapi masih dalam tahap pengawasan mbak”⁵⁷

Penjelasan tersebut juga didukung oleh pernyataan dari Endang Muryani yang berpendapat sebagai berikut:

“penerapan teknik *ecoprint* di TK Al Hidayah III menerapkan teknik *pounding* dan menggunakan bermacam-macam variasi daun, untuk penguncian warna biasanya menggunakan air tawas yang dilakukan perendaman kain selama kurang lebih 10-15 menit”⁵⁸

Penjelasan tersebut juga didukung oleh pernyataan Zahra selaku anak didik kelompok B2 sebagai berikut:

“sangat senang, karena aku suka sama bentuk daunnya”⁵⁹

Seperti halnya disampaikan oleh Almeera dan Adam selaku kelompok B2 sebagai berikut:

“aku sangat senang sekali karena aku bisa menghasilkan warna dikain, lalu aku suka menata daun yang berwarna-warni”⁶⁰

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti Ketika di lokasi penelitian, dalam penerapan teknik *ecoprint* ada proses akhir yang dinamakan dengan penguncian warna menggunakan air tawas tetapi di TK

⁵⁷ Luluk Istiqomah, S.Pd, diwawancarai oleh peneliti, Jember, 2 Januari 2024 pukul 10.13

⁵⁸ Endang Muryani, S.Pd, diwawancarai oleh peneliti, Jember, 3 Januari 2024 pukul 10.13 WIB

⁵⁹ Zahra, diwawancarai oleh peneliti, Jember, 1 Desember 2023, pukul 09.35 WIB

⁶⁰ Almeera dan Adam, diwawancarai oleh peneliti, Jember, 1 Desember 2023 pukul 09.45 WIB

Al Hidayah III tidak selalu menggunakan air tawas karena berbahaya untuk anak-anak, untuk proses penguncian warna biasanya dilakukan dengan cara menjemur dihalaman TK kurang lebih 10-15 menit⁶¹



Tabel 4.4
Penerapan teknik *ecoprint* dalam mengasah kemampuan motorik halus pada kelompok B menggunakan teknik *pounding*

3. Bagaimana Evaluasi Penerapan Teknik *Ecoprint* Dalam Mengasah Kemampuan Motorik Halus Pada Kelompok B Di TK Al Hidayah III Kelurahan Gebang Kecamatan Patrang Kabupaten Jember

Pada saat tahap evaluasi dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran teknik *ecoprint* di sekolah TK Al Hidayah III seorang guru tetap menjelaskan kembali kepada peserta didik mengenai media dan alat yang harus disediakan dengan baik agar para peserta didik tidak merasa jenuh dan tidak asyik sendiri saat melakukan kegiatan pembelajaran ini karena kegiatan pembelajaran teknik *ecoprint* ini sangat diperhatikan terhadap daun yang akan digunakan untuk mendapatkan hasil yang sempurna.

Hal ini sesuai dengan wawancara oleh bu Luluk Istiqomah, S.Pd:

“Tentu ada evaluasi setelah melaksanakan teknik *ecoprint* mbak karena setiap melaksanakan hasil dari anak-anak itu tidak sama dengan sebelumnya.”⁶²

Penjelasan ini diperkuat oleh Endang Muryani, S.Pd. sebagai

digilib.uinkhas.ac.id digilib.⁶¹ Observasi di TK Al Hidayah III, 8 Januari 2024, pukul 08:20 b.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

⁶² Luluk Istiqomah, diwawancari oleh peneliti, Jember, 2 Januari 2024 pukul 10.15

berikut:

“pastinya ada evaluasi untuk mendapatkan hasil akhir yang sempurna, selain mendapatkan hasil yang sempurna biasanya saya mengavluasi alat atau media yang digunakan seperti alat tumpuk yang digunakan anak-anak terbatas atau sesuai dengan jumlah anak-anak.”⁶³

Melihat hasil observasi yang peneliti lakukan dilokasi penelitian, ada beberapa yang harus dievaluasi salah satunya pada alat atau media yang akan digunakan untuk melaksanakan teknik *ecoprint*, karena minimnya alat atau media yang digunakan pada saat melaksanakan teknik *ecoprint* dapat mengurangi konsentrasi atau semangat anak untuk melaksanakan kegiatan tersebut, salah satu contoh media yang harus dilengkapi yaitu alat tumbuk dan daun.

Penjelasan tersebut juga didukung oleh pernyataan dari Ibu Luluk Istiqomah, S.Pd. sebagai berikut:

“pastinya ada evaluasi setelah melakukan penerapan teknik *ecoprint*, biasanya kita fokus mengevaluasi motorik halusnya mbak dengan cara mengamati secara langsung saat melaksanakan teknik *ecoprint*”⁶⁴

Dari pada penjelasan diatas, Endang Mulyani selaku guru bantu di kelompok B2 menyatakan :

“tentunya ada evaluasi mbak setelah melaksanakan teknik *ecoprint* yang salah satunya dengan cara mengamati kegiatan ketika anak-anak melakukan teknik menumbuk karena disetiap anak hasilnya tidak akan sama tergantung mereka menumbuknya dengan cara yang benar atau tidak”⁶⁵

⁶³ Nurul Hidayati, diwawancarai oleh peneliti, Jember 2 Januari 2024 pukul WIB

⁶⁴ Luluk Istiqomah, S.Pd, diwawancarai oleh peneliti, Jember, 2 Januari 2024 pukul

10.16 WIB digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

⁶⁵ Endang Muryani, S.Pd, diwawancarai oleh peneliti, Jember, 3 Januari 2024 pukul

Sesuai dengan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang dilakukan peneliti di atas maka dapat disimpulkan bahwa penerapan teknik *ecoprint* dalam kemampuan motorik halus pada anak kelompok B di TK Al Hidayahh III dilakukan dengan cara mengenal bahan dan media yang akan digunakan pada saat akan melakukan kegiatan teknik *ecoprint* yang disesuaikan dengan tema dan mengajarkan salah satu teknik yaitu teknik *pounding*. Sebelum menerapkan teknik *pounding* anak-anak dikenalkan dengan bahan dan media yang akan digunakan seperti kain, daun, alat tumbuk, dan juga plastik. Setelah mengenalkan alat dan media yang akan di gunakan guru kelompok B menjelaskan tentang teknik *pounding*, Teknik itu dilakukan dengan cara menumbuk daun yang diletakkan didalam kain lalu kain tersebut diberi plastik diatasnya sehingga memudahkan peserta didik untuk melakukan kegiatan teknik *ecoprint*, setelah menumbuk peserta didik melakukan penjemuran yang dilakukan dihalam sekolah agar mendapatkan hasil yang lebih sempurna dan menyatukan warna daun pada kain.

Penjelasan diatas disimpulkan oleh guru kelas kelompok B2 Luluk istiqomah, S.Pd dan guru bantu Endang Muryani, S.Pd:

“Kemampuan anak dalam melakukan gerakan motorik halus sangat ditentukan oleh kematangan otot dan saraf yang bertugas sebagai pengatur gerakan tersebut, dalam kegiatan *ecoprint* ini anak akan dilatih cara memegang batu untuk mengontrol gerakan tangan saat memukul daun.”⁶⁶

Berdasarkan hasil wawancara di atas bahwa kemampuan peserta didik dalam melakukan kegiatan *ecoprint* membuat peserta didik menjadi mudah untuk menangkap materinya yang telah dijelaskan oleh guru kelas.

Melihat hasil observasi yang peneliti lakukan di lokasi peneliti, anak sudah mudah dalam mengetahui kegiatan *ecoprint* yang diaplikasikan dengan menggunakan media bahan alam dan anak sudah mulai menunjukkan proses motorik halus dengan baik sehingga mudah sekali mengaplikasikan atau menyatukan warna alami dari daun dengan kain yang sudah di siapkan oleh guru.⁶⁷

C. Pembahasan Temuan

Berdasarkan informasi yang dikumpulkan oleh peneliti dengan menggunakan metode wawancara dan dokumentasi, dan selanjutnya ditampilkan pada bagian data dan analisis di atas. Selanjutnya, data-data tersebut yang didasarkan pada fokus penelitian, akan diulas sekali lagi dan

dipaparkan dalam pembahasan temuan. Yakni meliputi bagaimana perencanaan penerapan teknik *ecoprint* dalam mengasah kemampuan motorik

halus anak kelompok B di TK Al Hidayah III Kelurahan Gebang Kecamatan Patrang Kabupaten Jember. Bagaimana penerapan teknik *ecoprint* dalam mengasah kemampuan motorik halus di TK Al Hidayah III di Kelurahan

Gebang Kecamatan Patarang Kabupaten Jember. Bagaimana evaluasi penerapan teknik *ecoprint* dalam mengasah kemampuan motorik halus pada

anak kelompok B di TK Al Hidayah III Kelurahan Gebang Kecamatan Patrang

⁶⁷ Observasi di TK Al Hidayah III, 1 Desember 2023 pukul 08. 15 WIB

kabupaten Jember.

1. Perencanaan teknik *ecoprint* dalam kemampuan motorik halus pada anak kelompok B di TK Al Hidayah III Kelurahan Gebang Kecamatan Patrang Kabupaten Jember

Perencanaan teknik *ecoprint* di TK Al Hidayah III membiasakan untuk melatih motorik halusnya, selain itu teknik *ecoprint* juga untuk mengenalkan berbagai media yang cenderung memakai bahan alam. Dalam perencanaan teknik *ecoprint* masih banyak yang harus dipersiapkan untuk mengatur lancarnya pembelajaran, seperti media atau bahan yang akan digunakan contohnya alat tumbuk atau batu, macam-macam daun yang mengandung pewarna alami yang tinggi. Dalam perencanaan teknik *ecoprint* di TK Al Hidayah III tidak dilakukan dengan matang sehingga pada anak-anak tidak kondusif atau tiak tertib saat mempersiapkan teknik *ecoprint*.

Hal ini didukung oleh teori dari jurnal yang dapat dijelaskan

bahwa teknik *ecoprint* merupakan suatu keterampilan yang menggunakan bahan alam yang memiliki sensitivitas tinggi yang dapat melatih ketrampilan motorik halus anak. Sebelum melaksanakan kegiatan teknik *ecoprint* biasanya melakukan persiapan terlebih dahulu seperti menyiapkan peralatan dan bahan, alat dan bahan pada kegiatan ini antara lain yaitu: kain, plastik, daun, batu atau alat menumbuk. Perencanaan pembelajaran teknik *ecoprint* biasanya dilaksanakan pada tema tumbuhan

selain itu berdasarkan keterangan informan bahwa pererapan teknik

ecoprint ini tidak lepas dari RPPH yang telah direncanakan sebelumnya seperti menentukan tujuan yang ingin dicapai, materi yang hendak diberikan yang akan dilalui oleh anak dalam pembelajaran.⁶⁸

Penggunaan media bahan alam biasanya seperti tumbuhan yang memiliki sensitivitas tinggi terhadap panas karena hal tersebut merupakan faktor penting dalam mengekstraksi pigmen warna. Berbagai tumbuhan yang dapat digunakan seperti daun, bunga-bunga, biji, akar atau kulit kayu. Adapun indikator yang digunakan pada saat menerapkan teknik *ecoprint* yaitu a) guru menyiapkan alat yang akan digunakan; b) guru memposisikan anak-anak yang nyaman; c) guru menyiapkan kain kecil diberikan kepada anak; d) guru memberikan aneka bahan alam yang diberikan kepada anak; e) guru mengajak anak untuk berdiskusi tentang kegiatan.⁶⁹

2. Pelaksanaan Teknik *Ecoprint* Dalam Mengasah Kemampuan Motorik Halus Pada Kelompok B Di TK Al Hidayah III Kelurahan Gebang

Kecamatan Patrang Kabupaten Jember

Pelaksanaan teknik *ecoprint* Di TK Al Hidayah III menerapkan teknik *ecoprint* menggunakan cara memukul atau bisa disebut dengan teknik *pounding*. Dalam penerapan teknik *ecoprint* terdapat proses akhir yang dinamakan penguncian warna dengan menggunakan air tawas.

⁶⁸ Angelina dkk, *Ecoprint: Pemanfaatan Tumbuhan Di Alam Bandungan Untuk Menciptakan Nilai Tambah Pada Kain*, Skripsi, Jurnal Laporan Pengabdian Masyarakat (oktober 2019- juni 2020)

⁶⁹ Syarif, Wilda, Dwiputri, *Penggunaan Teknik *Ecoprint* Dalam Meningkatkan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Humairah Pusat Keamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar* (Pekabaru: Universitas Islam Ulta Syari Fkasim Riau, 2023)

Namun, di TK Al hidayah 3 tidak menggunakan air tawas karna sangat berbahaya untuk peserta didik. Dalam penguncian warna di TK Al hidayah 3 menggunakan cara menjemur dengan waktu kurang lebih 10-15 menit.

Hal ini didukung oleh teori dari jurnal yang dapat dijelaskan bahwa. Pada Teknik *pounding* proses menransfer bentuk daun dan warna tumbuhan pada kain dilakukan dengan cara memukul-mukul tumbuhan pada kain yang dilakukan pada beberapa proses a) menyiapkan kain primisima atau *totebage belacu* yang akan dibuat, b) memilih daun yang akan dibuat *ecoprint* dengan teknik *ponding*, c) setelah daun sudah ditutup dengan plastik, kemudian dilakukan teknik *pounding*, d) setelah melakukan teknik *pounding* kemudian lakukan proses penguncian warna, e) penguncian warna pada daun dan telah mengalami teknik *pounding* dikain tersebut, f) dari proses penguncian warna, menunggu 5-10 menit dan lalu dijemur.⁷⁰

Corak yang dihasilkan dari teknik *ecoprint* tak jarang menghasilkan warna dan corak yang tak terduga. Kadang daunnya hanya tercetak dengan warna putih saja tanpa tercetak tulang-tulang daunnya. Kadang bisa semua tercetak dari mulai daunnya sampai kelopak daunnya tercetak semua di kain. Dengan demikian sangat sulit apabila ingin membuat kain dengan jumlah yang banyak dengan corak dan warna yang

⁷⁰ Agelina dkk, *Ecoprint: pemanfaatan tumbuhan di dalam bandungan untuk menciptakan nilai tambah pada kain*, skripsi, jurnal laporan pengabdian masyarakat (oktober 2019- juni 2020)

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Karena penelitian ini diakhir dengan rekomendasi tertentu, maka penting bahwa rekomendasi ini masuk akal berdasarkan bukti yang telah disimpulkan dan disajikan. Seperti yang telah disebutkan sebelumnya dengan tambahan ide-ide yang mungkin berguna bagi pembaca.

Untuk menjawab pertanyaan peneliti, maka berikut ini kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan data hasil peneliti tentang teknik *ecoprint* dalam mengasah kemampuan motorik halus pada kelompok B di TK Al Hidayah III Kelurahan Gebang Kecamatan Patrang Kabupaten Jember:

1. Perencanaan teknik *ecoprint* di TK Al Hidayah III membiasakan untuk melatih motorik halusnya, selain itu teknik *ecoprint* juga untuk mengenalkan berbagai media yang cenderung memakai bahan alam. Dalam perencanaan teknik *ecoprint* masih banyak yang harus dipersiapkan untuk mengatur lancarnya pembelajaran, seperti media atau bahan yang akan digunakan contohnya alat tumbuk atau batu, macam-macam daun yang mengandung pewarna alami yang tinggi. Dalam perencanaan teknik *ecoprint* di TK Al Hidayah III tidak dilakukan dengan matang sehingga pada peserta didik tidak kondusif atau tidak tertib saat mempersiapkan teknik *ecoprint*.

2. Pelaksanaan teknik *ecoprint* Di TK Al Hidayah III menerapkan teknik *ecoprint* menggunakan cara memukul atau bisa disebut dengan teknik

pounding. Dalam penerapan teknik *ecoprint* terdapat proses akhir yang dinamakan penguncian warna dengan menggunakan air tawas. Namun, di TK Al Hidayah 3 tidak menggunakan air tawas karena sangat berbahaya untuk peserta didik. Dalam penguncian warna di TK Al Hidayah 3 menggunakan cara menjemur dengan waktu kurang lebih 10-15 menit.

3. Evaluasi penerapan teknik *ecoprint* Di TK Al Hidayah 3 selain perencanaan dan pelaksanaan terdapat evaluasi di akhir yaitu pada alat atau media yang akan digunakan untuk melaksanakan teknik *ecoprint*, karena minimnya dari alat atau media pada saat pelaksanaan dapat mengurangi konsentrasi atau semangat peserta didik untuk melaksanakan kegiatan tersebut.

B. Saran-Saran

Dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terkait penerapan teknik *ecoprint* dalam mengasah kemampuan motorik halus pada kelompok B di TK Al Hidayah III Kelurahan Gebang Kecamatan Patrang Kabupaten Jember, terdapat beberapa saran dari peneliti sebagai masukan untuk lembaga agar lebih baik kedepannya, yakni diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi kepala sekolah TK Al Hidayah III, disarankan untuk lebih meningkatkan kinerja guru-guru dalam mengemban tugas sebagai pendidik untuk menunjang perkembangan anak agar tumbuh kembangnya dapat tumbuh secara optimal serta menyukupi atau melengkapi sarana dan prasarana yang ada di lingkungan sekolah sehingga peserta didik dan guru bisa melakukan pembelajaran secara optimal. Untuk meningkatkan motivasi guru dalam pembelajaran disarankan untuk mengikuti pelatihan.

2. Bagi guru-guru di TK Al Hidayah III, disarankan untuk lebih memperhatikan dan memahami kriteria dalam memberikan penerapan yang didukung dengan inovasi guru dalam memperbanyak berbagai macam media untuk menarik semangat peserta didik agar lebih tertarik lagi dalam pembelajaran.
3. Bagi peserta didik kelompok B TK Al Hidayah III, disarankan untuk lebih semangat belajar dan lebih memperhatikan lagi ketika guru memberikan pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran teknik *ecoprint*
4. Bagi wali murid, disarankan untuk lebih meningkatkan perannya dan memperhatikan tingkat perkembangan anak didalam kesehariannya dengan bekerjasama dengan pihak lembaga pendidikan TK Al Hidayah III.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

Andri Maulana, *Pendidikan anak usia dini*, padang sumatra barat: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022.

Angelina dkk, *Ecoprint: Pemanfaatan Tumbuhan Di Alam Bandungan Untuk Menciptakan Nilai Tambah Pada Kain*, Skripsi, Jurnal Laporan Pengabdian Masyarakat oktober 2019- juni 2020

Anna Diana Shanty, Arri Handayani, dan Bagus Ardi Supatro. "Pengembangan Metode Membuat Ecoprint Untuk Menumbuhkan Motorik Halus Anak TK" Jurnal Pendidikan Dan Profesi Pendidik, Vol.8 No.1 Semarang: universitas PGRI Semarang, Mei 2022

Bambang, *Metode Pengembangan Fisik*, buku materi pokok PGTK2303/45K5/MODUL1

Chaterine jaqualine indrawan, *Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Al-Qur'an Surat At-Taubah Ayat 122* Maret 2022, Surakarta

Djandjang Purwo Sedjat, Vincentia Tunjung Sari, Mix, *Teknik Ecoprint Dan Teknik Batik Berbahan Warna Tumbuhan Dalam Penciptaan Karya Seni Tekstil*, Skripsi, Jurnal Seni Kriya, 2018 Vol.8 No.1.

Drs. H. Mushaf Shohib, MA. Al-Qur'an dan terjemah kepala Lajnah Pentashihan mushaf Al-Qur'an, Bogor, 28 Nopember 2007

Gandar Setiawan & Eduardus Dandi Naga Kurnia, *Evolusi Eco Print: Pengembangan Desain Dan Motif Eco Print*, CORAK Jurnal Seni Kriya Vol.10 No.2, November 2021 – April 2022

Hardani et al., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu Group Yogyakarta, 2020

Ine Kusuma Aryani, R. Beny Wijanarko, Ristiana Dyah Purwandari *Teknik Eco Print Ramah Lingkungan Berbasis Ekonomis Kreatif Dalam Upaya Menciptakan SDM Masyarakat Mandiri Pasca Pandemi COVID 19 Untuk Anggota Pimpinan Ranting Aisyiyah (PRA) Desa Karang Cegak Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas*, Jurnal pengabdian kepada Masyarakat teknologi dan bisnis asia malang Vol.3, No 1 Mei, 2022 pp.

Lilis Nurhayati, Ivan Rafael, Nabila Novianti, Jason Jeremy, Pelatihan Ecoprint Pada Media Kain Mendorong Ekonomi Kreatif Di Lingkungan Paroki Sakramen Maha Kudus Surabaya, Jurnal Adimas, Fakultas Teknik Universitas Katolik Darma Cendika Surabaya

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id
Mamik, Metodologi Kualitatif Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015

Marzuki, *Metodologi Riset*, Yogyakarta: BPEE UII Yogyakarta, 2001

Moh. Pabandu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006

Nadhila Latifah, dan Syahrul Ismet. *Pengaruh Membatik Ecoprint Terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak di Taman Kanak-Kanak Islam Istiqomah Kota Payakumbuh*. Jurnal Pendidikan AURA (Anak Usia Dini), Vol.,4 No.1 juni 2023

Nurkamelia, *Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini (Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak) STPPA Tercapai di RA Harapan Bangasa Maguwoharjo Condong Catur Yogyakarta*, Journal of Islamic Early Childhood Education: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau 2019

Nurlaili, M.Pd, *Modul Pengembangan motorik halus anak usia dini*, Medan: Desember 2019

Octaviani, Rika, and Elma Sutriani. 2019. "Analisis Data Dan Pengecekan Keabsahan Data." INA-Rxiv. February 11. doi:10.31227/osf.io/3w6qs

Permendikbud No.137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini

Riyadlotus Sholichah, Endang Rahayu, *Penerapan Teknik Ecoprint Sebagai Media Perkembangan Fisik Motorik Halus Siswa PAUD Kelompok A*, Atthiflah: Journal of Early Childhood Islamic Education Vol. 10, 1 Januari 2021.

Seriwati Ginting, Aulia Wara Arimbi Putri, Miki Tjandra, Monica Hartanti, Yunita Setyoningrum, *Kegiatan Ecoprint Melatih Motorik Tangan Melatih Mata dan Meningkatkan Kreativitas Pada Lansia*, Jurnal Pengabdian Masyarakat, Vol.03 No.1, Maret 2023

Sheyla Octariza, Siti Mutmainah, *Penerapan Ecoprint Menggunakan Teknik Pounding Pada Anak Sanggar Alang-Alang, Surabaya*, Jurnal Seni Rupa, Vol. 9 No. 2 2021

Steffanie Nurliana, Wiryono, Hery Haryanto, Syarifuddin, *Pelatihan Ecoprint Teknik Pounding Bagi Guru-Guru PAUD Haqiqi di Kota Bengkulu*, Jurnal Ilmiah Pengembangan dan Penerapan IPTEKS Vol. 19, No. 02, Desember, 2021, pp.

Stewart dan Koch. *Chindren Development throught Adolescence*. Canada: John Wiley and Sons.Inc.1983

Sugiyono, *Metode Penelitian Bandung*: Alfabeta, 2016

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*

Syarifa Wilda Dwiputri, *Penggunaan Teknik ecoprint dalam meningkatkan kreativitas anak usia 5-6tahun di tk humairoh pusat kecamatan siak hulu kabupaten kampar Pekanbaru: Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau, 2023*

Tim penyusun, *Pedoman Penlisan Karya Tulis Ilmiah Jember:UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2021*

UKM Ristek, *Aktualisasi Peran Generasi Muda Dalam Pengembangan Riset dan Riset Teknologi Untuk Mewujudkan Indonesia Emas 2045, Jawa Tengah : Banyumas 2021*

V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian – Bisnis & Ekonomi, Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015*

Yeyen Fatmalan & Sri hartini. *Pengaruh membatik ecoprint terhadap perkembangan kreativitas seni anak di taman kanak-kanak. Jurnal pendidikan Pendidikan anak usia dini Vol: 4 tahun 2022 Universitas Negeri Padang*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

PERNYATAAN KEASLIHAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lita Ayu Cahyaning Putri
NIM : T20195006
Program Studi : Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Instansi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenar benarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya peneliti atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terhadap unsur-unsur penjiplakkan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar benarnya tanpa paksaan dari siapapun.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Jember, 19 Mei 2024
Saya yang menyatakan



PEDOMAN PENELITIAN

A. Pedoman Observasi

Untuk mengetahui perkembangan motorik halus antar sebaya pada peserta didik kelompok B di TK Al Hidayah III yang meliputi:

1. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan dari awal hingga akhir di kelompok B TK Al Hidayah III
2. Pemberian kegiatan melalui teknik *ecoprint* dalam mengasah kemampuan motorik halus pada kelompok B di TK Al Hidayah III
3. Evaluasi penerapan teknik *ecoprint* dalam mengasah kemampuan motorik halus pada kelompok B di TK Al Hidayah III

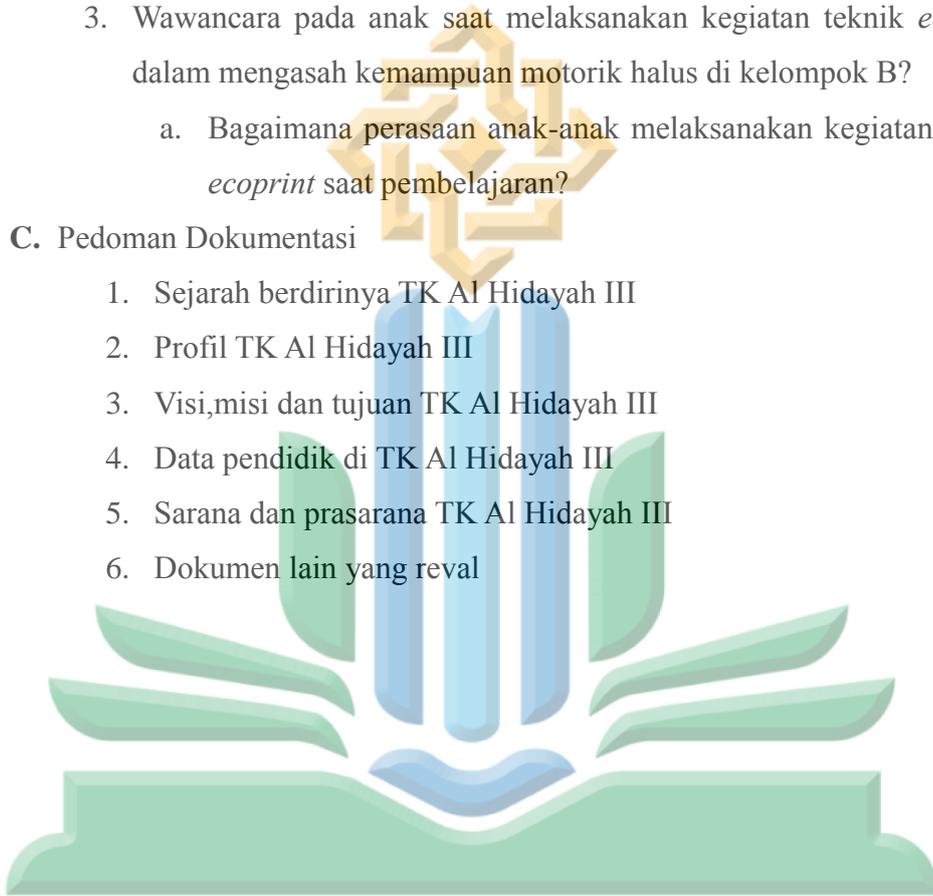
B. Pedoman Wawancara

1. Wawancara kepada kepala sekolah TK Al Hidayah III
 - a. Bagaimana rancangan pembelajaran yang disusun oleh Lembaga dalam pembelajaran?
2. Wawancara kepada guru kelompok B TK Al Hidayah III
 - a. Bagaimana proses perencanaan dalam teknik *ecoprint* dalam mengasah kemampuan motorik halus pada kelompok B?
 - b. Bagaimana cara guru kelompok mengenalkan teknik *ecoprint* di kelompok B?
 - c. Teknik apa yang diterapkan pada saat *ecoprint*?
 - d. Apa saja media yang biasa digunakan dalam mengasah perencanaan pembelajaran teknik *ecoprint*?
 - e. Bagaimana langkah penerapan teknik *ecoprint* dalam mengasah kemampuan motorik halus pada kelompok B?
 - f. Apakah ada evaluasi teknik *ecoprint* dalam mengasah kemampuan motorik halus di kelompok B?
 - g. Apa saja yang harus dievaluasi pada saat melaksanakan kegiatan teknik *ecoprint* dalam mengasah kemampuan motorik halus di kelompok B?

- h. Bagaimana guru memberikan evaluasi pada anak saat melaksanakan Teknik *ecoprint* dalam mengasah kemampuan motorik halus di kelompok B?
3. Wawancara pada anak saat melaksanakan kegiatan teknik *ecoprint* dalam mengasah kemampuan motorik halus di kelompok B?
- a. Bagaimana perasaan anak-anak melaksanakan kegiatan teknik *ecoprint* saat pembelajaran?

C. Pedoman Dokumentasi

1. Sejarah berdirinya TK Al Hidayah III
2. Profil TK Al Hidayah III
3. Visi, misi dan tujuan TK Al Hidayah III
4. Data pendidik di TK Al Hidayah III
5. Sarana dan prasarana TK Al Hidayah III
6. Dokumen lain yang relevan



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DOKUMENTASI PENELITIAN

- Gedung TK Al Hidayah III



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAL HAJI ACHMAD SIDDIQ



- Wawancara Dengan Beberapa Informan Di TK Al Hidayah III



Wawancara dengan Ibu Kepala Sekolah



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ Jember

Wawancara dengan Ibu Guru Kelompok B



Wawancara dengan Anak Didik Kelompok B

4. Kegiatan Penutup (± 10.15 – 10.30)

- Recalling atau pemberian penguatan
- Menanyakan perasaan anak selama bermain dari awal sampai akhir
- Berdiskusi tentang kegiatan apa saja yang sudah dimaninkan hari ini
- Penerapan SOP penutupan

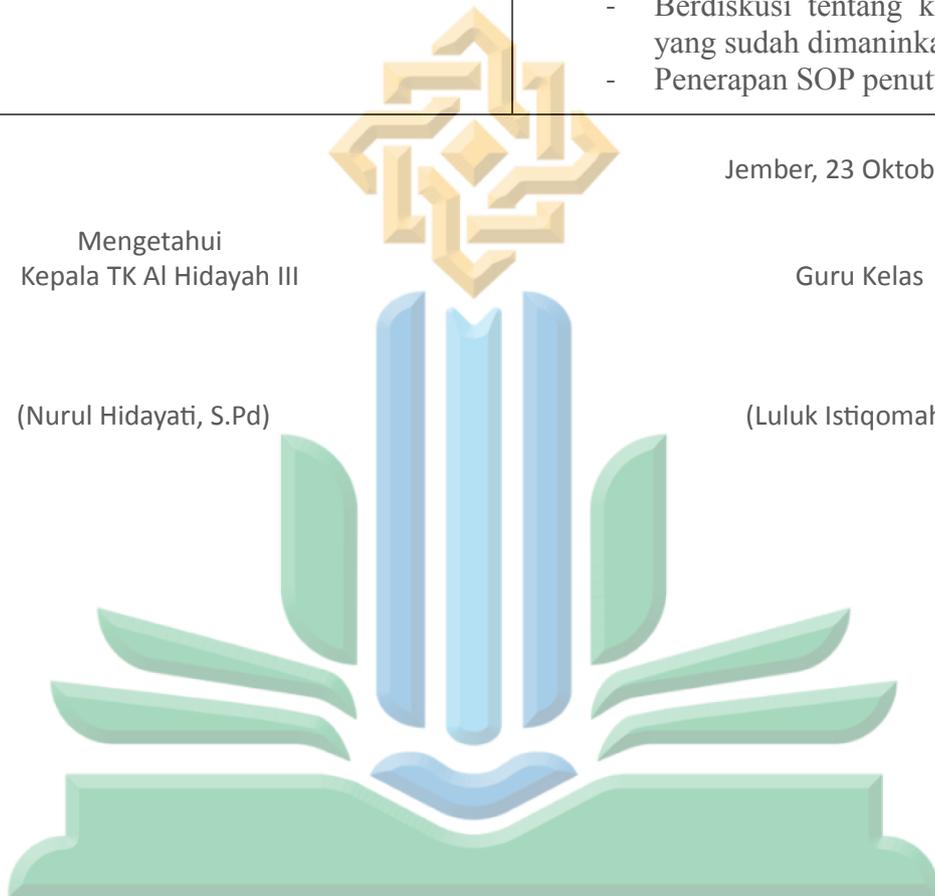
Jember, 23 Oktober 2024

Mengetahui
Kepala TK Al Hidayah III

(Nurul Hidayati, S.Pd)

Guru Kelas

(Luluk Istiqomah, S.Pd)



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

JURNAL PENELITIAN

Penerapan Teknik *Ecoprint*

Dalam Mengasah Kemampuan Motorik Halus

Pada Kelompok B Di TK Al Hidayah III

Kelurahan Gebang Kecamatan Patrang Kabupaten Jember

No.	Tanggal	Kegiatan penelitian	Tandan tangan
1.	13 November 2013	Observasi awal, guna penyesuaian proposal skripsi sekaligus menyerahkan surat izin penelitian	
2.	16 november 2023	Melakukan observasi dan dokumentasi	
3.	11 Desember 2023	Melakukan wawancara dengan Ibu Nurul Hidayati selaku kepala sekkolah TK Al Hidayah III	
4.	2 Januari 2024	Melakukan wawancara dengan Ibu Luluk Istiqomah selaku guru kelompok B	
5.	3 Januari 2024	Melakukan wawancara dengan Ibu Endang Muryani selaku guru kelompok B	
6.	6 Februari 2024	Melakukan wawancara dengan zahra, Almeera, dan Adam selaku anak didik kelompok B yang menyukai kegiatan penerapan teknik ecoprint	
7.	9 Mei 2024	Silaturahmi ke lembaga serta menyelesaikan surat keterangan selesai penelitian	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R
Jember, 9 Mei 2024
Kepala TK Al Hidayah III

Nurul Hidayati, S.Pd.

Nomor : B-6738/In.20/3.a/PP.009/05/2024

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala TK Al Hidayah III

Jl. Manggar No. 58 RT. 01 RW. 24

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : T20195006
Nama : LITA AYU CAHYANING PUTRI
Semester : Semester sepuluh
Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Penerapan Teknik *Ecoprint* Dalam Mengasah Kemampuan Motorik Halus Pada Kelompok B Di TK Al Hidayah III Kelurahan Gebang Kecamatan Patrang Kabupaten Jember" selama 120 (seratus dua puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Nurul Hidayati, S. pd

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



Jember,
09 Mei 2024
an Dekan,
Wakil Bidang
Akademik,

KHOTIBUL UMAM

BIODATA PENULIS



Nama : Lita Ayu Cahyaning Putri
Nomer Induk Mahasiswa : T20195006
Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 16 Maret 2001
Alamat : Jl. Manggar IX RT.02 RW.13 Gebang
Poreng
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/Pendidikan
Islam dan Bahasa
Program Studi : Pendidikan Anak Usia Dini
Riwayat Pendidikan :
1. TK Al Hidayah III
2. SDN Jember Kidul 04
3. MTSN 2 Jember
4. MAN 2 Jember

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R